SKRIPSI

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Oleh:

DESTY PUTRI RAMADANI

NPM: 2001040009

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1447 H/2025M

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Diajukan untuk Temenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:
DESTY PUTRI RAMADANI
NPM: 2001040009

Pembimbing: Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 199512132020122025

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Desty Putri Ramadani
NPM : 2001040009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGUL ANGIN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Metro, 13 Juni 2025
Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd.
NIP. 199512132020122025

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Nama : Desty Putri Ramadani

NPM : 2001040009

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2025

Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd

NIP. 199512132020122025

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2749/In.28.1/J/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN, yang disusun oleh: Desty Putri Ramadani, NPM: 2001040009, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Aulia Rahma, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Annisa Herlida Sari, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Siti Kurniasih, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Revina Rizqiyani, M.Pd.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Oleh:

Desty Putri Ramadani

Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru menuliskan angka di papan tulis dan menjelaskan kepada siswa bentuk-bentuk angka tetapi disaat proses pembelajaran siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran. Siswa ditanya oleh guru untuk menyebutkan angka akan tetapi siswa merasa kebingungan ketika diminta menyebutkan beberapa lambang bilangan. Siswa juga mengalami kesulitan mengurutkan angka mulai dari 1 -10. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif yaitu media kartu angka. Media kartu angka dirancang untuk meninggalkan kesan yang kuat pada ingatan siswa memungkinkan mereka untuk mengingat urutan angka dengan lebih baik mengenal bilangan 1-10 mengurutkan angka dengan benar, dan mencocokkan kartu angka dengan mudah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan mengevaluasi dampak positif dan signifikan dari media media kartu angka dalam meningkatkan keterampilan anak-anak TK Pertiwi Tanggulangin dalam memahami lambang bilangan dari 1 -10.

Penelitian ini menggunakan desain Pre-Eksperimental untuk menguji pengaruh intervensi penggunaan kartu angka pada sebuah kelompok eksperimental, tanpa pemberian intervensi yang sama pada kelompok kontrol. Dalam penelitian ini diterapkan model rancangan One Group Pretest Design, di mana peserta terlebih dahulu menjalani uji awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan, lalu setelah itu dilakukan pengujian kembali memakai soal yang identik sebagai uji akhir (posttest). Data diperoleh dengan cara pencatatan lapangan dan penelusuran dokumen. Alat ukur penelitian dibuat dengan merujuk pada indikator yang berasal dari masing-masing aspek pada setiap variabel yang diteliti.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media berupa kartu angka berperan dalam membantu anak-anak kelompok A di TK Pertiwi Tanggulangin Punggur dalam mengenali bilangan angka 1 -10. Bukti dari hal tersebut terlihat dari hasil uji tes berpasangan (paired sample test) yang dianalisis dengan aplikasi SPSS menunjukkan angka Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang nilainya berada di bawah batas 0,05. Dengan begitu, hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak, sehingga bisa disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka memberi dampak terhadap kemampuan mengenal angka pada anak-anak di kelas tersebut.

Kata kunci: Media Kartu Angka, Kemampuan Mengenal Bilangan

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Desty Putri Ramadani
NPM	:	2001040009
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 13 Juni 2025

Yang Menyatakan

Desty Putri Ramadani

NPM. 2001040009

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah 94:5-6)

PERSEMBAHAN

Segala puji dihaturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridho, serta petunjuk-Nya, sehingga penulisan tugas akhir ini berhasil dituntaskan dengan lancar. Dengan penuh kebahagiaan dan kebanggaan, karya ini diberikan oleh penulis sebagai bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Basuni G Jahra (Ayah) dan Dwi Yuniarti (Ibu), yang menjadi pendorong utama semangat serta tidak pernah lelah memberikan doa dan dorongan hingga pendidikan ini berhasil diselesaikan oleh penulis.
2. Untuk saudara kembar saya, Desta Putri Ramadani, yang tak henti menyemangati, mendoakan, serta memberi sokongan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Untuk Yoga Hadi Pratama, yang telah menyaksikan perjalanan hidup saya, terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
4. Rekan seperjuangan angkatan 2020 dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
5. Almamater IAIN Metro Lampung sebagai lembaga pendidikan tercinta yang telah membimbing penulis hingga tahap ini.

KATA PENGANTAR

Atas limpahan anugerah dan petunjuk yang dikaruniakan oleh Allah SWT, penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu ketentuan dalam menamatkan program Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, berbagai bentuk dukungan, arahan, serta bantuan telah penulis terima dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Siti Anisa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
3. Ibu, Dr. Zusy Aryanti, M.A. selaku Ketua Program Studi PIAUD IAIN Metro
4. Bapak Alimudin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PIAUD IAIN Metro
5. Ibu Aulia Rahma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
7. Almamater IAIN Metro

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat untuk menyempurnakannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Penulis

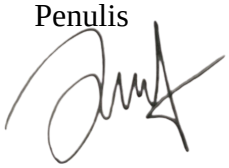

Desty Putri Ramadani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
NOTA DINAS iii
PERSETUJUAN iv
PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
ORISINALITAS PENELITIAN vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Dan Manfaat Masalah 7
F. Penelitian Relavan 10
BAB II LANDASAN TEORI 16
A. Media Kartu Angka 16
1. Pengertian Media Kartu Angka 16
2. Jenis dan Karakteristik Media Kartu Angka 21
3. Langkah-Langkah Pembuatan Media Kartu Angka 24
1. Cara Menggunakan Media Kartu Angka 25
2. Tujuan dan Manfaat Media Kartu Angka 26
B. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 28
1. Pengertian Mengenal Lambang Bilangan 28

2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 32
3. Pentingnya Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini 33
4. Indikator Perkembangan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan 34
5. Tahap Perkembangan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan 35
C. Kerangka Konseptual Penelitian 38
D. Hipotesis Penelitian 39
BAB III METODE PENELITIAN 41
A. Rancangan Penelitian 41
B. Definisi Operasional Variabel 41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 43
1. Populasi 43
2. Sampel 43
3. Teknik Pengambilan Sampel 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
1. Observasi 44
2. Dokumentasi 45
E. Instrumen Penelitian 45
F. Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 50
3. Pengujian Hipotesis 57
B. Pembahasan 59
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian 69
2. Instrumen Asesmen Proses 71
3. Outline dan APD 72
4. Penilaian Pretes 73
5. Penilaian Posttes 74
6. Surat Bimbingan Skripsi (SK Pembimbing) 81
7. Surat Izin Prasurvey 82
8. Surat Balasan Prasurvey 83
9. Surat Izin Research 84
10. Surat Balasan Izin Research 85
11. Surat Tugas 86
12. Bukti Bebas Pustaka Prodi PAUD 87
13. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan 88
14. Outline dan APD 89
15. Hasil Cek Turnitin 90
16. Foto Dokumentasi 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini perlu diberikan bimbingan, perhatian, stimulasi, dan aktivitas pembelajaran guna menunjang tumbuhnya potensi serta kemampuannya. Karena tiap anak berkembang dengan cara dan waktu yang berbeda, maka proses pembelajaran wajib menyesuaikan fase tumbuh kembang yang sedang dialaminya. Dalam pertumbuhan anak, terdapat berbagai ranah seperti jasmani, keagamaan, berpikir, berbicara, bersosialisasi, emosi, hingga kemampuan berkesenian. Di antara berbagai aspek itu, kemampuan berpikir merupakan hal yang utama untuk diasah karena melalui kemampuan ini, anak akan dibentuk perilaku dan dasar-dasar kemampuannya sesuai tahapan usia yang sedang dijalani agar siap melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya.[1]

Kemampuan berpikir anak pada tahap awal pertumbuhan memiliki peran utama dalam mendukung perkembangan aspek lainnya. Aspek ini meliputi kemampuan dalam memahami hal-hal baru, menguasai keterampilan dasar, mengenali kondisi sekitar, serta mengingat dan memecahkan masalah ringan. Saat aspek berpikir ini diperkuat, maka tidak hanya pengetahuan anak yang meningkat, melainkan juga berbagai potensi lain yang ikut berkembang. Maka dari itu, upaya peningkatan kemampuan berpikir anak perlu dilakukan sejak dini agar pertumbuhan mereka berjalan secara menyeluruh.

[1]Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 192–194.

Pengenalan lambang bilangan pada anak dimulai dengan memahami konsep angka secara konkret, lalu berkembang menuju pemahaman yang lebih abstrak. Perkembangan ini terjadi seiring dengan kemajuan dalam kemampuan berpikir anak, yang dapat dirangsang melalui aktivitas menghitung sederhana menggunakan benda nyata. Pada tahap awal, anak-anak mungkin belum memahami sepenuhnya apa itu lambang bilangan. Oleh karena itu, perlu ada langkah lebih lanjut untuk membantu mereka mengenali dan memahami lambang atau bentuk bilangan. Secara umum, pada setiap tahap usia, anak-anak akan mencapai berbagai tingkat perkembangan, termasuk dalam bidang matematika, seperti mengenal lambang bilangan atau angka.[2]

Agar pemahaman anak mengenai bilangan angka menjadi optimal, digunakan pendekatan yang variatif, menyenangkan, dan kreatif, misalnya lewat permainan pendidikan. Salah satu permainan yang bisa dimanfaatkan adalah penggunaan kartu angka. Anak akan dibantu dalam mengenali bilangan angka secara mudah sekaligus merasakan kesenangan saat belajar. Kartu angka yang dihias dengan gambar menarik dan angka-angka di atasnya, digunakan untuk merangsang daya pikir anak serta mendukung peningkatan kemampuan mereka dalam mengenali bilangan angka.[3]

Media pembelajaran memainkan peran krusial tidak hanya dalam merangsang anak-anak untuk belajar tetapi juga dalam meningkatkan kualitas

---

[2] Fitriani Fitriani, Muhammad Irfan, And Sunardi Sunardi, "*Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 Sdn Nunu*," *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 1 (March 20, 2022): 140–47.

[3] Yul Sendang Utami, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A Di Tk Setia Rini, Titang Sumberagung Jetis Bantul*," *Pendidikan Guru Paud S-1* 7, No. 4 (July 16, 2018): 304–14.

proses pendidikan. Segala bentuk bahan yang dapat menyampaikan data dan merangsang pikiran, emosi, perhatian, serta motivasi pelajar mendukung terciptanya proses pembelajaran yang disengaja, berorientasi tujuan dan sistematis. Kartu angka sebagai contoh merupakan media yang efektif untuk mengasah kemampuan anak dalam mengenali bilangan-bilangan numerik. Kartu ini berfungsi sebagai alat bantu untuk memperkenalkan angka dan objek terkait serta merupakan strategi pengajaran untuk mengembangkan pemahaman numerik anak melalui aktivitas-aktivitas seperti permainan, pengurutan bilangan, dan pengenalan bilangan-bilangan angka beserta cara penulisannya.[4]

Anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun termasuk dalam kategori anak usia dini. Mereka berada dalam fase perkembangan yang sangat cepat dan kritis, yang akan sangat mempengaruhi masa depan mereka. Selama periode ini, berbagai aspek dasar kepribadian dan kemampuan mereka mulai terbentuk, menjadikan tahap ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian dan pendidikan yang tepat. Anak usia dini ini ditandai dengan karakteristik unik dan beragam yang menjadi ciri khas mereka selama periode usia 0 hingga 6 tahun. Periode ini sangat krusial dalam membentuk kepribadian serta perkembangan kecerdasan anak.[5]

---

[4] Sudart Sudarti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Tat Twam Asi Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020," *Journal of Industrial Engineering & 1Management Research* 2, no. 6 (November 10, 2021): 54–62, https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.227.

[5] Sumardi, Taopik Rahman, Iis Syifa Gustini "*Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough*", Jurnal PAUD Agapedia, 1.2 (2017).192-193

Berdasarkan *Pra-survey* yang di lakukan peneliti pada hari senin, 22 juli 2024 sampai dengan hari rabu, 24 juli 2024 di kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin yang terdapat 22 siswa, dengan rincian 9 laki laki dan 12 perempuan. Mendapatkan hasil, pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru menuliskan angka di papan tulis dan menjelaskan kepada siswa bentuk-bentuk angka tetapi disaat proses pembelajaran siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran. Siswa ditanya oleh guru untuk menyebutkan angka akan tetapi siswa merasa kebingungan ketika diminta menyebutkan beberapa lambang bilangan. Siswa juga mengalami kesulitan mengurutkan angka mulai dari 1 -10[6].

Kurangnya media pembelajaran yang menarik di kelas berperan dalam masalah ini, menyebabkan rendahnya perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran khususnya dalam mengurutkan bilangan dari 1 -10. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif yaitu media kartu angka. Media kartu angka dirancang untuk meninggalkan kesan yang kuat pada ingatan siswa memungkinkan mereka untuk mengingat urutan angka dengan lebih baik mengenal bilangan 1-10 mengurutkan angka dengan benar, dan mencocokkan kartu angka dengan mudah. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga memudahkan mereka memahami konsep bilangan dengan cara yang lebih interaktif dan tidak menekan. Terungkap bahwa pemahaman mereka tentang mengenal

[6] Hasil observasi hari senin sampai rabu, tanggal 22 -24 juli 2024, di kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin

lambang bilangan masih belum berkembang sepenuhnya. hal ini terlihat dari hasil asesmen kognitif terkait mengurutkan angka dibawah ini.

Tabel 1.1

Hasil *Pra-survey* berdasarkan kegiatan pembelajaran harian sesuai dengan indikator perkembangan kognitif anak mengenal lambang bilangan 1-10 di kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin.

No.	Siswa	Tingkat Pencapaian Perkembangan				Kriteria Penilaian
		A	B	C	D	
1.	Faiz	MB	MB	BB	MB	2
2.	Zivanka	BB	MB	MB	MB	2
3.	Chessy	MB	BB	BB	BB	1
4.	Nasya	BB	BB	MB	MB	1
5.	Raihan	BB	MB	BB	BB	1
6.	Kenzo	MB	BB	MB	MB	2
7.	Al	BB	MB	MB	MB	2
8.	Zafran	MB	BB	MB	BB	1
9.	Askiya	BB	MB	MB	BB	1
10.	Hilma	MB	MB	MB	MB	2
11.	Rabella	BB	MB	MB	BB	1
12.	Nana	MB	MB	MB	MB	2
13.	Eca	BB	MB	BB	MB	1
14.	Silla	BB	MB	BB	MB	1
15.	Fernando	MB	MB	BB	MB	2
16.	Navira	BB	MB	BB	MB	1
17.	Dhaffi	MB	BB	MB	BB	1
18.	Aska	BB	MB	BB	MB	1
19.	Dafie	MB	MB	BB	MB	2
20.	Ivana	MB	MB	BB	MB	2
21.	Ayunda	MB	MB	MB	BB	2
22.	Ataya	MB	MB	BB	MB	2

Keterangan tingkat pencapaian pembelajaran :

A. Menyebutkan jumlah jari dari satu sampai sepuluh bisa dilakukan oleh anak.

B. Melalui kegiatan menyalin bentuk tangan, angka 1 -10 bisa diurutkan oleh anak.
C. Anak diminta mencontoh bentuk angka.
D. Angka satu sampai sepuluh dapat dibedakan oleh anak.

KKTP (Ketentuan Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) sesuai dengan hasil kegiatan inti dari pembelajaran harian:

1. BB (Belum Berkembang): Jika pelaksanaan kegiatan masih harus dicontohkan atau diarahkan oleh guru, maka diberikan nilai 1.
2. MB (Mulai Berkembang): Jika dalam melakukan tugas, anak masih butuh bantuan atau pengingat dari guru, maka dinilai 2.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Jika tugas bisa dilakukan oleh anak tanpa bantuan guru, maka diberikan nilai 3.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik): Bila anak bisa menjalankan tugas sendiri dan juga membantu temannya yang belum bisa, maka nilainya 4.

Berdasarkan *Pra-survey* yang dilakukan peneliti memperoleh data mengenai tingkat pencapain aspek perkembangan kognitif khususnya pada Pemahaman anak mengenai lambang bilangan pada anak kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin menunjukkan masih dalam katagori rendah, hal ini berdasarkan penilaian anak menunjukkan Belom Berkembang (BB) terdapat 11 Anak, yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 11 anak, Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin berada pada katagori rendah .

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang bisa dirumuskan yaitu:

1. Siswa kurang memahami tentang lambang bilangan
2. Siswa tidak bisa menyebutkan lambang bilangan
3. Siswa tidak bisa mengurutkan lambang bilangan dengan benar
4. Siswa tidak bisa membedakan lambang bilangan
5. Siswa tidak bisa menuliskan lambang bilanngan

C. Batasan Masalah

Menghadapi permasalahan yang diidentifikasi, peneliti memutuskan untuk membatasi fokus pada pengaruh penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 pada kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin .

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengarah pada pertanyaan utama: "Apakah penggunaan media kartu angka memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan anak-anak mengenal lambang bilangan dari 1 -10 di kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin?"

E. Tujuan Dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelusuri serta menilai hasil baik dari penggunaan media kartu bilangan terhadap peningkatan kemampuan murid TK Pertiwi Tanggulangin dalam mengenali bilangan

angka 1 -10. Kartu angka dipakai sebagai sarana ajar guna membantu anak-anak memahami konsep angka dasar, dan hasilnya diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan metode pengajaran yang lebih tepat di waktu mendatang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi pada dunia pendidikan dan memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, terdapat beberapa keuntungan tambahan yang bisa diperoleh:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan menyediakan wawasan berharga dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi pembaca, terutama dalam memahami dampak penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan anak-anak dalam mengenal lambang bilangan. Data ini diharapkan dapat membantu pendidik dan orang tua dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan numerik pada anak usia dini. Selain itu, hasil temuan ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih inovatif di institusi pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

Setelah diadakan observasi di TK Pertiwi Tanggulangin diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik, seperti kartu angka, untuk memperbaiki kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Temuan ini bertujuan untuk mendorong guru agar mengintegrasikan kartu angka dalam aktivitas belajar mengajar, yang bisa meningkatkan kreativitas, inovasi, dan motivasi dalam proses pembelajaran. Akibatnya, anak-anak akan lebih termotivasi dan tertarik belajar matematika, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengenal lambang bilangan.

2) Bagi siswa

Penggunaan kartu angka dalam kegiatan belajar siswa dimaksudkan agar pemahaman bilangan bilangan dapat dipermudah sekaligus membuat suasana belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Melalui media ini, konsep angka diharapkan bisa dijelaskan secara konkret dan menarik, sehingga siswa terdorong untuk terlibat aktif. Dengan strategi tersebut, suasana kelas bisa berubah menjadi aktif dan penuh antusiasme. Selain itu, daya tarik kartu angka juga diyakini mampu membantu siswa dalam memperkuat keterampilan berhitung mereka. Oleh karena itu, metode ini bukan hanya sekadar alat

bantu visual, tetapi juga sarana yang efektif untuk menumbuhkan minat serta semangat belajar matematika.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan berharga bagi semua yang terlibat dalam melaksanakan penelitian pendidikan, khususnya dalam konteks penggunaan media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini akan menjadi sumber data yang berharga untuk mengkaji lebih lanjut tentang efektivitas media kartu angka dalam mendukung pembelajaran lambang bilangan dari 1 -10. Pengetahuan ini sangat berguna untuk pendidik dan peneliti dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman matematis tetapi juga mempertahankan tingkat keterlibatan dan kegembiraan anak-anak selama proses belajar. Ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam mengadaptasi dan mengoptimalkan berbagai media pembelajaran lain dalam pendidikan usia dini.

F. Penelitian Relavan

Dalam penelitian literatur yang relevan adalah komponen kritis yang membantu mendefinisikan fondasi teoritis dan konteks empiris untuk suatu studi. Dengan mengungkapkan hasil penelitian terdahulu, peneliti memposisikan studinya dalam dialog akademik yang lebih luas, menunjukkan

bagaimana penelitian ini menambah atau membedakan diri dari pekerjaan yang sudah ada.

Penelitian relavan pertama yang dilakukan oleh Citra Ayu dengan judul ”*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Kegiatan Membilang Dengan Metode Bermain Media Kartu Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Taqifa Bangkinang”*. [7] Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peningkatan daya pikir anak-anak dalam kegiatan menghitung di TK Taqifa Bangkinang. Metode yang digunakan adalah tindakan kelas. Ditemukan bahwa adanya peningkatan kecerdasan berpikir anak saat mengikuti aktivitas berhitung dengan memakai media kartu angka pada anak umur 4–5 tahun di TK tersebut. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan berpikir anak tercatat sebesar 46% dan tergolong rendah. Ketika pelaksanaan putaran pertama, hasilnya naik menjadi 58% dan masuk dalam kategori sedang. Selanjutnya, pada putaran kedua, kemajuan anak mencapai 80% dan digolongkan sangat tinggi serta dianggap telah mencapai hasil optimal.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya karena kedua studi tersebut berfokus pada meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak di Taman Kanak-kanak melalui penggunaan kartu angka sebagai alat pembelajaran. Baik penelitian ini maupun yang sebelumnya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mendekati masalah penelitian mereka. Selain itu, kedua studi menemukan bahwa metode

[7] Citra Ayu, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Membilang dengan Metode Bermain Media Kartu Angka pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Taqifa Bangkinang,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (December 30, 2016): 161–72, https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.43.

pembelajaran yang melibatkan kartu angka memang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak.

Namun, terdapat beberapa perbedaan antara kedua penelitian tersebut. Salah satunya adalah konteks penelitian dan populasi yang berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan di TK Taqifa Bangkinang, sementara penelitian dilakukan di Tk Pertiwi Tanggulangin dengan populasi yang berbeda. Selain itu, hasil penelitian berbeda dalam kemampuan kognitif anak, tergantung pada variabel-variabel tambahan yang dimasukkan dalam penelitian tersebut. Misalnya, faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan guru, durasi implementasi metode pembelajaran, atau karakteristik siswa dapat memengaruhi hasil penelitian kita.

Penelitian relevan kedua dilakukan oleh Nunik Primaningsih, Purwanti, dan Halida dengan judul "Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun Di TK." Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dari hasil pengolahan data, ditemukan bahwa dalam merancang kegiatan belajar pengenalan angka memakai kartu angka bergambar untuk anak berusia 5 hingga 6 tahun, Rencana Kegiatan Harian (RKH) disusun oleh pendidik, ruang belajar disiapkan, dan alat bantu ajar disediakan. Saat kegiatan berlangsung, pendidik memulai dengan kegiatan pembuka, menjelaskan maksud serta topik pembelajaran, memperlihatkan alat bantu berupa kartu angka bergambar, lalu menerangkan cara pemakaiannya.

Penggunaan kartu angka bergambar terbukti berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan konsep angka kepada anak-anak.[8]

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal penggunaan media kartu angka sebagai alat pembelajaran. Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya menekankan pentingnya media yang tepat untuk membantu anak-anak memahami konsep bilangan secara visual dan interaktif. Namun, perlu dicatat bahwa fokus penelitian ini lebih spesifik pada kemampuan mengenali lambang bilangan, sementara penelitian sebelumnya mencakup aspek-aspek lain dari pembelajaran matematika seperti pemahaman konsep, pengembangan keterampilan berhitung, dan peningkatan kemampuan kognitif secara keseluruhan. Kesimpulannya, penelitian sebelumnya lebih luas dalam menggunakan media kartu angka untuk pengembangan keterampilan berhitung dan perkembangan kognitif secara umum, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh media kartu angka terhadap kemampuan anak-anak dalam mengenali lambang bilangan 1-10.

Penelitian relavan yang ketiga yang dilakukan oleh Deby dan Abdul yang berjudul "*Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal angka melaui media kartu angka bergambar"*.[9] Dalam penelitian ini diterapkan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan kasus

[8] Nunik Primaningsih, Purwanti, and Halida, "Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun Di Tk," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2, no. 9 (September 16, 2013), 6-9

[9] Debi Ambarwati And Abdul Karim, "*Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Mengenal Angka Melaui Media Kartu Angka Bergambar*," *Preschool: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1 (June 29, 2022): 37–48

sebagai pendekatannya. Diketahui dari hasil investigasi bahwa berbagai upaya yang ditempuh pendidik guna menstimulasi ranah berpikir murid dalam mengenal lambang bilangan melalui alat bantu berupa kartu ilustratif mencakup penentuan topik pembelajaran, perancangan Rencana Kegiatan Harian (RKH), penyediaan sarana ajar, pemilahan teknik dan isi pelajaran, hingga penyampaian arahan kepada siswa sebelum proses edukasi berlangsung.

Penelitian ini mirip dengan studi sebelumnya dalam hal menggunakan kartu angka bergambar sebagai alat bantu dalam pengajaran. Keduanya bertujuan untuk memperkuat kemampuan kognitif anak-anak dalam mengenali dan memahami angka. Namun, penelitian ini menonjolkan bagaimana guru merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi proses pengajaran menggunakan media tersebut secara lebih rinci. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada peningkatan daya pikir anak dalam mengenali bilangan bilangan memakai media kartu ilustratif, yang diterapkan pada satuan PAUD Permata Jember. Penelitian ini dilaksanakan melalui metode kualitatif dengan desain kasus tunggal, yang bertujuan mengeksplorasi secara rinci pengalaman siswa ataupun kelompok dalam latar pembelajaran tertentu.

Penelitian ini, berdasarkan tinjauan terhadap studi terkait, menunjukkan kesamaan dalam tujuan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yakni untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini (0-6 tahun) dalam mengenali angka 1-10. Media dan metodologi yang digunakan juga mirip dengan penelitian terdahulu. Akan tetapi, penelitian ini

membedakan dirinya dalam hal pelaksanaan metodologi kuantitatif dan lokasi yang berbeda, yaitu di TK Pertiwi Tanggulangin. Yang dijadikan subyek dalam pengamatan ini ialah siswa jenjang taman kanak-kanak, sedangkan perhatian utama diarahkan pada penelaahan hasil dari penerapan media kartu numerik terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bilangan angka. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi alat bantu visual tersebut dalam menunjang pengenalan unsur bilangan oleh anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Kartu Angka

1. Pengertian Media Kartu Angka

Media, yang berasal dari kata Latin "medius" yang berarti "tengah" atau "perantara", didefinisikan sebagai alat yang memudahkan transfer pesan dari pengirim ke penerima. Media ini mencakup berbagai jenis software dan perangkat keras yang digunakan dalam penyampaian materi pendidikan dari penyedia data ke siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok. Media pembelajaran memanfaatkan kombinasi software dan hardware untuk membangkitkan pemikiran, emosi, perhatian, dan minat belajar siswa, sehingga membuat proses belajar, baik di dalam kelas maupun luar kelas, menjadi lebih efektif.[1]

Media dalam konteks pendidikan dianggap sebagai berbagai perangkat fisik atau teknis yang membantu menyampaikan pesan dan merangsang minat belajar siswa, seperti buku, film, dan kaset. Media ini digunakan dalam pengajaran untuk mendukung guru dalam menyajikan materi pelajaran dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[2] Media membuat penyampaian materi oleh guru kepada siswa menjadi lebih mudah, memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif.

---

[1] Steffi Syastra, Taufik, Muhammad, Adam, "*Media Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Data Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*', Ejournal, 3.2 (2015), 79.

[2] Syastra, Taufik, Muhammad, Adam,"*Media Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Data Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*", Ejournal, Vol,3.No,2 (2015), 6.

Ditingkat pendidikan awal, seperti di taman kanak-kanak media memiliki peran penting dalam merangsang dan membantu perkembangan berbagai aspek pada anak. Penggunaan beragam media seperti alat grafis, fotografi, dan elektronik membantu guru dalam pengajaran dan memudahkan siswa dalam mengolah serta menyusun data, baik secara visual maupun verbal. Media elektronik khususnya memberikan kemudahan bagi guru untuk menangkap dan menampilkan data dalam berbagai format, memperkaya cara belajar anak-anak.

Menurut Khadijah, seperti yang diuraikan oleh Desi Mariani, media didefinisikan sebagai berbagai alat yang berfungsi mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima, dengan tujuan untuk memicu pemikiran emosi, perhatian, dan ketertarikan siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan proses pembelajaran. Contoh dari media tersebut termasuk buku, film, kaset, dan bingkai, yang semuanya berfungsi sebagai sarana fisik atau alat komunikasi yang dapat disajikan, dilihat, atau di dengarkan untuk menyampaikan pesan. Desi Mariani mengemukakan kutipan dari Sudjana bahwa alat bantu edukasi mencakup berbagai unsur yang mampu menggerakkan daya tarik, ketertarikan, aktivitas kognitif, serta perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang seluruhnya diarahkan guna meraih capaian belajar tertentu. Dalam medianya, berbagai sarana tersebut

dipergunakan untuk menstimulasi respons intelektual dan afektif siswa selama berlangsungnya proses edukatif.[3]

Sarana edukatif dipergunakan oleh pengajar sebagai perantara penyampaian bahan ajar maupun data kepada siswa. Menurut paparan Azar dalam kutipan Febri Dwi Fitria Nigrum, perangkat bantu ajar dalam ranah pendidikan umum dimanfaatkan sebagai medium atau perlengkapan yang dioperasikan oleh tenaga pendidik saat berlangsungnya kegiatan transfer ilmu. Peruntukannya ialah mendukung kelancaran proses instruksional. Lebih jauh, media tersebut difungsikan sebagai instrumen, pendekatan, serta cara yang diaplikasikan oleh pendidik guna memperlancar pertukaran pesan serta keterlibatan antara pendidik dan murid selama aktivitas pembelajaran dilaksanakan di lingkungan pendidikan formal.[4]

Kartu angka atau kartu peraga merupakan perlengkapan pendidikan yang digunakan oleh guru untuk mengajar yang dirancang dengan menampilkan angka sesuai dengan materi yang diajarkan. Kartu peraga ini berfungsi sebagai alat memori untuk membantu anak-anak mengingat materi dengan lebih baik. Penggunaan kartu peraga, baik itu berupa huruf atau angka dapat menciptakan kesan mendalam pada anak-anak sehingga

---

[3] Desi Mariani,"*Pengaruh Kartu Gambar Angka Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Pada Anak Di Raudhatul Atfhal Al-Kamal JLN Tegal Sari Lau Dendang Tahun Ajaran 2017/2018*" (UIN Sumatera Utara Medan, 2018), 18.

[4] Febri Ningrum, Fitria, Dwi"*Penggunaan Metode Bermain Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Kelompok A Di PAUD AnNahdliyah Kenongo Tulangan Sidoarjo*". Skripsi. Surabaya: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaˮ (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 30-31.

mereka lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Ini karena kartu peraga menstimulasi ingatan visual dan konkrit anak-anak, yang sangat efektif terutama untuk mereka yang membutuhkan lebih banyak rangsangan visual dan taktil dalam proses belajar. Kartu peraga menjadi sarana yang sangat efektif untuk menjelaskan berbagai konsep seperti usia, karakteristik unik, dan sifat dari tokoh, atau untuk menggambarkan secara detail keadaan suatu tempat atau objek. Penggunaan visual dalam pembelajaran ini membuat pemahaman konsep lebih jelas dan mudah dihayati oleh anak-anak, dibandingkan dengan penjelasan lisan semata.[5]

Kartu angka merupakan representasi visual berupa gambar yang dicetak pada karton dalam format kartu yang berukuran cukup besar. Kartu ini mengandung angka yang biasanya diiringi dengan ilustrasi. Berbagai bentuk seperti persegi panjang, bujur sangkar, atau bentuk kotak lainnya sering digunakan, dimana kartu-kartu ini menampilkan bilangan atau tanda yang mewakili angka. Materi kartu angka ini ditampilkan pada media yang bisa berupa karton, kertas, atau bahkan papan tulis (triplek), dimana setiap potongan angka dapat dengan mudah dipindahkan atau diatur ulang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk membentuk kata atau kalimat.[6]

---

[5] Triyasmonah, P.*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A Di Tk Dharma Wanita Bululawang Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar*. (2015).*Artikel Skripsi*, 1-16.

[6] Destiani, S. *Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Citra Darma Lampung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung 2018), 24

Kartu angka merupakan kartu persegi yang menampilkan angka 1 - 10, masing-masing diiringi oleh ilustrasi benda-benda berwarna cerah dan beragam sesuai dengan nilai angka tersebut. Terbuat dari kertas karton atau duplek dengan dimensi 10x5 cm, kartu ini dirancang untuk memperkenalkan bilangan-bilangan numerik dan mengajarkan dasar-dasar perhitungan. Menurut Suyanto angka-angka ini adalah representasi matematis dari jumlah objek tertentu. Oleh sebab ketidakpahaman anak-anak terhadap konsep tersebut pada tahap permulaan, maka berbagai bentuk kegiatan perlu diberikan kepada mereka agar pemaknaan terhadap arti yang tersirat dalam lambang-lambang numerik tersebut dapat ditangkap secara perlahan.[7]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kartu angka merupakan alat bantu pembelajaran yang dirancang khusus untuk memperkenalkan bilangan dan nilai angka kepada anak-anak. Setiap kartu menampilkan sebuah angka dan nama yang sesuai memudahkan anak dalam memahami dan mengingat angka tersebut. Penggunaan kartu angka terbukti sangat efektif dalam pendidikan khususnya untuk memperkenalkan konsep bilangan kepada anak, karena kartu ini tidak hanya menawarkan data visual yang jelas melalui teks dan gambar tetapi juga memungkinkan interaksi fisik seperti menyentuh dan merasakan, yang sangat penting untuk pembelajaran anak usia dini. media berperan sebagai alat atau fasilitas dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai strategi yang diterapkan oleh guru atau pendidik untuk

[7] Nopalisari,"*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di PAUD Teratai Bandar Lampung Tahun 2016*", 25.

mengkomunikasikan pesan kepada siswa baik itu berupa individu, perangkat, atau materi. Media digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan konten materi atau data. Penggunaan sarana edukatif dalam proses instruksional dimaksudkan guna merangsang serta menopang potensi siswa, di samping menjamin berlangsungnya kegiatan belajar yang memikat. Dengan demikian, dorongan internal siswa untuk menimba ilmu dapat ditingkatkan secara optimal, sehingga hasil akhir pembelajaran mampu diwujudkan sebagaimana yang telah direncanakan.

2. Jenis dan Karakteristik Media Kartu Angka

Media kartu angka adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak-anak belajar mengenal dan memahami angka. Kartu angka biasanya digunakan di lingkungan pendidikan seperti sekolah dasar dan prasekolah. Berikut adalah jenis-jenis dan karakteristik media kartu angka secara detail:

Jenis-Jenis Media Kartu Angka

a. Kartu Angka Sederhana
    1) Deskripsi: Kartu ini hanya menampilkan angka-angka tanpa tambahan gambar atau elemen lain.
    2) Penggunaan: Digunakan untuk pengenalan dasar angka.
b. Kartu Angka dengan Gambar
    1) Deskripsi: Selain angka, kartu ini juga menampilkan gambar yang mewakili jumlah angka tersebut (misalnya, angka 3 disertai dengan gambar tiga apel).

2) Penggunaan: Membantu anak-anak mengasosiasikan angka dengan jumlah benda nyata.

c. Kartu Angka dengan Warna

1) Deskripsi: Kartu ini memiliki angka yang dicetak dalam berbagai warna.

2) Penggunaan: Membantu menarik perhatian anak-anak dan memudahkan mereka dalam mengingat angka.

d. Kartu Angka dengan Kata

1) Deskripsi: Selain angka, kartu ini juga mencantumkan ejaan kata dari angka tersebut (misalnya, 5 dan "lima").

2) Penggunaan: Membantu anak-anak yang mulai belajar membaca dan mengenal angka.

e. Kartu Angka dengan Aktivitas

1) Deskripsi: Kartu ini dilengkapi dengan instruksi atau permainan sederhana terkait angka.

2) Penggunaan: Membuat pembelajaran angka menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.[8]

Karakteristik Media Kartu Angka

a. Ukuran dan Bentuk

1) Standar: Biasanya kartu angka memiliki ukuran yang nyaman untuk dipegang oleh anak-anak, misalnya 7x12 cm.

[8] Astuti, A. W., Syafrudin, U., & Oktaria, R. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. *Generasi Emas*, *6*(1),2023, 39-43.

2) Bentuk: Bentuknya biasanya persegi atau persegi panjang, dengan sudut tumpul untuk keamanan.[9]

b. Bahan

1) Kertas Tebal atau Karton: Umumnya menggunakan bahan yang tahan lama dan tidak mudah sobek.

2) Plastik: Ada juga kartu angka yang terbuat dari plastik untuk keawetan lebih tinggi.

c. Desain dan Warna

1) Kontras Tinggi: Angka dicetak dengan warna yang kontras dengan latar belakang untuk memudahkan penglihatan.

2) Visual Menarik: Menggunakan desain yang menarik dan warna-warna cerah untuk menarik minat anak-anak.

d. Keamanan

1) Bahan Aman: Terbuat dari bahan yang tidak berbahaya dan aman bagi anak-anak.

2) Tepi Tidak Tajam: Dirancang dengan tepi yang tidak tajam untuk mencegah cedera.

e. Fleksibilitas Penggunaan

1) Berbagai Usia: Bisa digunakan untuk berbagai kelompok usia, tergantung pada desain dan kompleksitas kartu.

[9] Nayazik, A., Suwignyo, J., & Meidika, F.. *Peningkatan kemampuan kognitif dalam mengurutkan lambang bilangan melalui media kartu angka*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(2),2019, 160-171.

2) Beragam Aktivitas: Dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti pengenalan angka, berhitung, dan permainan angka.

3. Langkah-Langkah Pembuatan Media Kartu Angka

Media pembelajaran, khususnya kartu angka, perlu dipersiapkan sebelumnya dengan mematuhi langkah-langkah pembuatan yang tepat. Instruksi untuk membuat kartu angka meliputi:[10]

a. Potong kertas menjadi ukuran yang nyaman untuk digenggam atau sesuai dengan ukuran tangan siswa, misalnya 8×5 cm, atau dengan membagi kertas ukuran F4 menjadi 16 bagian.
b. Tulis angka 1-10 pada setiap kartu, sambil memberi penanda khusus pada angka 6 dan 9 untuk mencegahnya terbalik, atau menggambarkan angka 6 seperti cangkul dan angka 9 seperti cambah sambil memperlihatkan kartu angka. Siapkan lebih banyak kartu untuk angka yang lebih kompleks seperti angka selain 1, 2, 5, dan 10, mengingat siswa biasanya sudah familiar dengan angka-angka tersebut.
c. Melaminasi kedua sisi kartu dengan pelindung transparan jika tersedia.

Menurut rekomendasi Departemen Pendidikan Nasional, cara lain untuk membuat kartu angka adalah:[11]

[10] Wahyu Setioko, *Ruang Belajar Kumpulan Metode Belajar Kreatif Dari Penjuru Nusantara* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2015), 240.

a. Memotong kertas, karton, atau kertas berwarna menjadi 10 lembar berukuran 5×5 cm.
b. Menggunakan spidol, cat air, atau crayon untuk menulis angka 1 -10 pada kartu.
c. Membuat garis tepi pada kartu dengan spidol.
d. Potong ampelas atau perekat plastik menjadi 10 potongan berukuran 1,5 cm × 1,5 cm dan tempelkan pada bagian belakang masing-masing kartu angka.

Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan pembuatan kartu angka yang efektif dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran.

1. Cara Menggunakan Media Kartu Angka

Kartu angka adalah alat bantu yang sangat efektif yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan konsep bilangan kepada anak-anak. Guru dapat memperoleh keahlian dalam menggunakan media ini setelah beberapa sesi. Berikut adalah metode penggunaannya:

a. Anak-anak diarahkan untuk mengidentifikasi dan menunjuk bilangan bilangan pada kartu dan mencocokkannya dengan jumlah objek yang sama, seperti daun, biji, atau kulit kerang.
b. Anak-anak diberi kesempatan untuk berulang kali menyebutkan nama bilangan, contohnya dari satu sampai lima.
c. Setelah anak-anak mampu lancar menyebutkan bilangan, mereka diperintahkan untuk mengucapkan angka dan menunjukkan bilangan

[11] Astuti,"*Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di Kelompok B TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbiojaya*", Jurnal PAUD Tambusai, 2.1 (2016), 94.

bilangan dari satu sampai lima. Kemudian, guru membagikan kartu yang menampilkan bilangan bilangan 1-5 kepada masing-masing anak dan menjelaskan cara menempelkannya pada jumlah objek yang sesuai dengan bilangan tersebut.[12]

Metode penggunaan media kartu angka menurut Astuti dapat dijelaskan dalam beberapa langkah praktis:[13]

1) Anak-anak dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 anggota. Semua kelompok mengikuti setiap ronde permainan.
2) Durasi untuk setiap ronde permainan adalah sekitar 10 menit.
3) Guru menunjukkan satu kartu yang menjadi jawaban dari suatu soal atau hasil perkalian, memfasilitasi penggunaan kartu angka sebagai alat bantu dalam mengajarkan konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, atau perkalian. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mengidentifikasi jawaban yang benar dari soal yang diajukan guru dengan memilih kartu angka yang sesuai. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal angka tetapi juga kemampuan analitis dan pemecahan masalah pada anak-anak.

2. Tujuan dan Manfaat Media Kartu Angka

Penggunaan media ini dalam stimulasi memberikan kontribusi positif ketika dilakukan tanpa paksaan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tujuan dari penggunaan media dalam aktivitas belajar adalah untuk memfasilitasi pemahaman anak tentang suatu materi

[12] Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2016.,215.
[13] Astuti, M. *Media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada pelajaran MTK di SLB A Yoketunis Yogyakarta*,2000), 37

dengan lebih cepat memungkinkan mereka untuk memahami dan menguasai materi tersebut secara efektif. Media pembelajaran seperti kartu angka, juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dinamis, efektif, dan efisien. Dalam konteks pembelajaran matematika di tingkat taman kanak-kanak media kartu angka menawarkan berbagai keuntungan termasuk:[14]

a. Kemampuan guru untuk dengan mudah dan cepat mengilustrasikan berbagai jenis angka.
b. Mempercepat proses belajar anak dalam memahami materi yang diajarkan.
c. Optimalisasi penyampaian materi pembelajaran.
d. Membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.
e. Meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran.
f. Peningkatan kualitas belajar pada anak.
g. Kemudahan bagi anak dalam memahami konsep bilangan.
h. Pengembangan kemampuan berpikir anak.

Dari tujuan dan manfaat penggunaan media kartu angka, dapat disimpulkan bahwa media ini tidak hanya memudahkan guru dalam mengajar dan menyajikan berbagai contoh angka, tapi juga mempercepat pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan memastikan penyampaian materi yang lebih optimal menciptakan suasana belajar yang

[14] azizah, c. Perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini melalui alat peraga kartu angka pada kelompok b usia 5-6 tahun di tk mandiri babul falah desa pandak kecamatan masamba kabupaten luwu utara provinsi sulawesi selatan (doctoral dissertation, institut agama islam negeri (iain) palopo,2023).hal 48

menarik meningkatkan interaksi dalam pembelajaran, memperbaiki kualitas belajar anak memfasilitasi pemahaman konsep bilangan dengan lebih baik, dan menguatkan kemampuan berpikir anak.

B. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

1. Pengertian Mengenal Lambang Bilangan

Mengenal lambang bilangan adalah proses di mana anak-anak belajar mengenali dan memahami bilangan-bilangan yang merepresentasikan bilangan. Keterampilan ini sangat krusial karena menjadi fondasi bagi pengembangan kemampuan matematika yang lebih lanjut. Matematika sendiri merupakan elemen penting dalam pengembangan kemampuan kognitif, yang meliputi berpikir, memahami, serta memproses data dan masalah secara logis dan terstruktur.[15] Kemampuan kognitif memang esensial dalam membantu anak-anak menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini mencakup berbagai aspek seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpikir analitis, yang semuanya berkontribusi pada bagaimana mereka belajar, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Mengembangkan kemampuan kognitif anak sejak dini merupakan investasi penting untuk membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

---

[15] Nurmiati Tanjung And Sean Marta Efastri, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Puzzle Jam Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Generasi Bangsa Pekanbaru*," *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 02 (April 29, 2019), 13–24.

Lambang bilangan memang berperan sebagai representasi visual yang membantu anak-anak memahami dan berinteraksi dengan konsep-konsep matematika. Dengan mempelajari dan mengenali lambang-lambang ini, anak-anak belajar dasar-dasar pencacahan, yang kemudian membantu mereka dalam melakukan operasi matematika lebih lanjut seperti penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Pengenalan awal terhadap lambang bilangan sangat penting karena membentuk fondasi untuk kemampuan berhitung dan pemecahan masalah yang lebih kompleks di masa depan. Melalui proses belajar ini, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman intuitif tentang jumlah, urutan, dan hubungan antar bilangan, yang semua itu adalah komponen penting dalam literasi numerasi. Lambang-lambang ini tidak hanya menyatakan nilai tetapi juga memfasilitasi penggambaran konsep-konsep abstrak yang terkait dengan bilangan. Lambang bilangan yang dapat berupa bilangan atau kata, digunakan untuk menunjukkan jumlah tertentu. Dalam pengungkapan jumlah ini kita mengandalkan penggunaan lambang dan nama-nama bilangan.

Bilangan merupakan kumpulan bilangan atau lambang yang secara intim terkait dengan nilai yang menandakan jumlah objek. Lambang ini berfungsi sebagai representasi dari bilangan tersebut. Bilangan atau lambang yang digunakan untuk menandai bilangan, yang disebut angka, mempermudah proses penghitungan dan pengukuran. Penggunaan bilangan-bilangan bilangan ini sangat membantu dalam pelaksanaan

operasi matematika. Sudaryanti, dalam penelitian Ratna Endrasthi, mengungkapkan bahwa konsep bilangan adalah fondasi penting dalam matematika yang harus dipahami oleh anak-anak sejak dini karena akan menjadi dasar untuk memahami konsep matematika yang lebih lanjut di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bilangan dianggap sebagai pengukuran besaran yang juga digunakan dalam konteks abstrak tanpa secara langsung mengaitkannya dengan "berapa banyak" atau pengukurannya.

Konsep lambang bilangan dalam matematika yang digunakan baik untuk penghitungan maupun pengukuran, dikenali melalui penggunaan bilangan atau lambang tertentu, yang disebut sebagai angka. Pakasi menekankan bahwa lambang bilangan mencakup aspek penting seperti nama, urutan, bilangan, dan jumlah.[16] Oleh karena itu, lambang bilangan adalah serangkaian angka yang menandai bilangan spesifik yang menjelaskan tentang kemampuan untuk mengenali lambang bilangan. Kemampuan ini adalah kekuatan atau kapabilitas yang dimiliki sejak usia dini oleh anak-anak untuk mengembangkan pemahaman mereka dalam matematika yang meliputi pengenalan berbagai angka sesuai dengan tahap perkembangan mereka, dengan potensi untuk peningkatan berkelanjutan.

Menurut Gilar Gandana bilangan dianggap sebagai ide yang abstrak yang dapat direpresentasikan secara visual hanya melalui penggunaan bilangan-bilangan tertentu. Ini menegaskan pentingnya

[16] Purwigati,"*Upaya Meningkatkan Pengenalan Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di PAUD Massir Pulpas Kota Karang Kota Bandar Lampung Tahun 2016*", 9.

lambang bilangan dalam mengkomunikasikan nilai-nilai numerik secara efektif. Sementara itu, Ismunanto menekankan pada peran bilangan dalam konteks pencacahan dan pengukuran menyatakan bahwa lambang bilangan tidak hanya menunjukkan nilai nyata tetapi juga memberikan identitas pada konsep-konsep numerik melalui penggunaan angka.[17]

Lambang bilangan terdiri dari angka-angka yang berfungsi sebagai penanda untuk nilai-nilai spesifik. Hal ini membuka pembahasan tentang kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi lambang bilangan tersebut. Kemampuan ini merupakan kapasitas atau potensi yang anak-anak miliki sejak awal untuk memperluas pemahaman mereka dalam bidang matematika khususnya dalam mengenali dan memahami berbagai angka sesuai dengan level perkembangan mereka yang mana kemampuan ini dapat terus berkembang seiring waktu.[18]

Dari uraian sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa lambang bilangan merupakan kumpulan bilangan, bentuk, atau gambar yang memiliki hubungan langsung dengan angka dalam dunia matematika. Ini digunakan untuk merepresentasikan nilai-nilai tertentu, umumnya diwakili oleh angka 1 -10. Dalam konsep lambang bilangan terdapat elemen-elemen kritis seperti nama, urutan, bilangan, dan totalitas. Penggunaan lambang atau bilangan bilangan ini sangat membantu baik kita maupun

---

[17] Gilar Gandana, Oyon Haki Pratama, Tannie Yulia Yulia Danti,"*Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK At-Toyyibah*"."‟, Jurnal Agapedia, Vol 1.No 1 2017, 95.

[18] Alfiatul Izzati Irawan,"*Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Penggunaan Media Buah PUZZLE Angka (Pada Kelompok A Di Raudhatul Atfal Babussalam, Krian, Sidoarjo*‟, 2018), 24

pelajar dalam memahami dan menjalankan operasi matematika dengan lebih mudah.

2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Mengenali lambang bilangan dari usia dini adalah fundamental, karena ini menetapkan dasar untuk keterampilan matematika yang akan mendukung pendidikan anak di masa depan. Menurut penelitian oleh Ostergren dan Traff, kemampuan matematika merupakan aspek krusial dalam pendidikan yang mempengaruhi berbagai area kehidupan anak di kemudian hari.[19]

Pengenalan kepada lambang bilangan adalah langkah awal dalam memahami konsep-konsep matematika yang esensial bagi anak-anak. Ini tidak hanya membantu dalam mengenali waktu, tanggal, bulan, dan tahun, yang semuanya berkaitan dengan angka, tetapi juga dalam mengaplikasikan pengetahuan ini untuk membaca jam dan kalender. Keahlian ini berkembang baik di rumah maupun di sekolah, dengan pemahaman yang kuat tentang lambang bilangan[20].

Oleh karena itu, pengenalan dan pemahaman tentang lambang bilangan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka agar efektif. Konsep bilangan itu sendiri adalah fondasi yang tidak hanya mengukur kuantitas tetapi juga digunakan dalam konteks yang lebih abstrak, mempersiapkan anak untuk pembelajaran matematika yang lebih

[19] Khoirunnisa, D., Rini, R., & Sofia, A. *Penggunaan Kartu Angka bergambar dan kemampuan mengenal lambang bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak*, *34*(3), 2018, 234-235.

[20] Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023,111.

lanjut dalam pendidikan formal mereka.[21] Pembelajaran matematika melibatkan tahapan pengamatan, menghafal, dan pemecahan masalah, dimana pemahaman yang solid tentang konsep dan lambang bilangan sejak usia dini akan membantu anak dalam menyelesaikan masalah matematika di tingkat selanjutnya.

3. Pentingnya Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini

Mengembangkan kemampuan anak dalam mengenali lambang bilangan merupakan aspek kunci untuk membentuk fondasi keterampilan matematikanya yang akan menjadi sangat berguna dalam pendidikan mereka di masa mendatang. [22]Ini menunjukkan pentingnya memperkenalkan matematika kepada anak-anak dari usia dini, mengingat manfaat jangka panjangnya.

Memahami lambang bilangan membantu anak-anak tidak hanya mengakses konsep matematika dasar sejak usia muda, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam mengenali aspek-aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari seperti waktu, tanggal, bulan, dan tahun, yang semuanya sangat bergantung pada bilangan.[23] Keahlian ini memungkinkan anak-anak untuk membaca jam dan kalender dengan efektif, alat yang sering mereka jumpai di rumah dan di sekolah.

---

[21] Sudarti, S. *Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini.* In *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika* 2022, 130-139.

[22] Sudono, A. *Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan anak usia dini*. Grasindo. 2000, 69.

[23] Harianja, S. I., Kartika, W., & Septiani, N. *Implementasi permainan kalkulator jari untuk melatih numerasi anak usia dini di tk pertiwi kuala tungkal*. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, *11*(1),2024, 1-10.

Dalam tahap awal kehidupan anak-anak cenderung memiliki kapasitas terbatas untuk berpikir abstrak, lebih mudah memahami konsep yang konkret daripada yang abstrak. Oleh karena itu, pengenalan terhadap lambang bilangan, yang merupakan konsep abstrak harus disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka agar efektif dan memahami dengan baik.

Konsep bilangan sendiri adalah inti dari pembelajaran matematika yang tidak hanya berfungsi sebagai pengukuran besaran tetapi juga digunakan dalam konteks abstrak. Pembelajaran matematika yang didefinisikan oleh Mustaqim melalui tahapan pengamatan, hafalan, dan pemecahan masalah menjadi dasar untuk mengatasi tantangan matematika di berbagai tingkat pendidikan. Kemampuan untuk mengatasi soal-soal matematika dengan efisien bergantung pada pemahaman awal anak tentang konsep dan lambang bilangan[24].

4. Indikator Perkembangan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan

Indikator merupakan sesuatu yang digunakan sebagai dasar dalam meraih target tertentu dan berfungsi memberi data atau gambaran. Untuk mengetahui unsur yang berubah dalam proses pencapaian target, acuan seperti ini sering dimanfaatkan. Perkembangan anak sejak bayi sampai usia enam tahun ditandai oleh tahapan-tahapan yang tersusun secara

[24] Ratna Endrasthi,"*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Menggunakan Media Papan Raba Pada Anak Kelompok A Di Tk KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014). 10.

berurutan.[25]. Kriteria tumbuh kembang anak dirancang menyesuaikan usia. Berikut ini merupakan tolok ukur kemampuan berpikir dalam mengenali bilangan angka untuk usia 4–5 tahun:

1. Bilangan angka dibedakan oleh anak, anak dapat mengenali perbedaan antara angka 1 -10.
2. Anak menyebut bilangan angka, kemampuan anak dalam mengucapkan bilangan angka dari 1 -10.
3. Urutan bilangan angka disusun oleh anak, anak bisa menata angka dari satu sampai sepuluh secara berurutan.
4. Bilangan angka ditulis oleh anak, anak sanggup menulis lambang angka dari 1 -10.[26]

Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, salah satu tolok ukur kemampuan berpikir anak usia 4-5 tahun dalam memahami bilangan angka adalah dengan mencocokkan benda nyata dengan angka 1 -10. Indikator ini menunjukkan bahwa anak-anak diminta untuk mengenali dan mengaitkan objek yang terlihat secara langsung dengan bentuk bilanganik angka, sebagai bagian dari proses perkembangan intelektual mereka.[27]

5. Tahap Perkembangan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan

Memperkenalkan bilangan angka kepada anak-anak, khususnya pada usia dini, merupakan tugas yang tidak sederhana. Sebelum anak-anak

---

[25] Khotibul Umam Aguswan et al., *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoritis Dan Study Empiris* (Idea Press Yogyakarta, 2021).104

[26] Rahel Rut Berkati Zega, "*Upaya meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A dengan Metode Bermain Plastisin",* Jurnal Dunia Anak Usia Dini: Volume 4, No.2, Juli 2022, 457

[27] Permendikbut No.146, Tahun 2014, 34

dapat memahami bilangan angka mereka perlu terlebih dahulu memahami konsep dasar angka itu sendiri. Anak-anak berusia 4-5 tahun biasanya diperkenalkan dengan konsep angka dasar seperti angka 1 -10[28]. Namun, proses ini bukan hanya tentang mengenalkan bilangan-bilangan tersebut melainkan lebih kepada memahami nilai dan makna di balik angka-angka tersebut. Menurut Piaget, proses pengenalan ini tidak bisa terjadi sekaligus, melainkan harus berlangsung melalui beberapa tahapan bertahap.

Tahapan awal dalam pengenalan konsep angka melibatkan pemahaman, yang dapat dianggap sebagai tahap abstraksi sederhana atau empiris. Ini berarti mengenalkan anak pada nama-nama bilangan dan nilai yang mereka wakili melalui bahasa verbal, seperti menyebut angka satu, dua, tiga, dan seterusnya, sembari mengaitkannya dengan benda-benda nyata untuk memperkuat pemahaman.

Jean Piaget menyoroti pentingnya pengembangan kemampuan kognitif anak yang dicapai melalui interaksi yang terstimulasi dengan lingkungan mereka.[29]Piaget membagi pemahaman anak tentang dunia mereka ke dalam empat periode utama, yang berkembang menjadi lebih kompleks seiring dengan bertambahnya usia yaitu:

---

[28] Fauzia, S. N., Nessa, R., & Rizka, S. M. *Pengembangan Media Karspet Engklek untuk Memperkenalkan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, *6*.

[29] DEWI, F. S. P. *Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran menurut Teori Jean Piaget (Telaah Buku Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG 2022), 57.

a. Tahapan Sensorimotor (Usia 0-2 Tahun)

Tahap sensorimotor merupakan awal perkembangan kognitif anak dan terdiri dari enam sub-tahap penting. Pertama, Sub-Tahap Skema Refleks (lahir hingga 6 minggu) di mana bayi menggunakan refleks bawaan untuk berinteraksi dengan dunia. Kedua, Sub-Tahap Reaksi Sirkular Primer (6 minggu hingga 4 bulan) di mana bayi mulai mengembangkan kebiasaan responsif terhadap lingkungan. Ketiga, Sub-Tahap Reaksi Sirkular Sekunder (4 hingga 9 bulan) di mana bayi mengkoordinasikan penglihatan dan tindakan, memahami hubungan antara aksi dan reaksi. Keempat, Sub-Tahap Koordinasi Reaksi Sirkular Sekunder (9 hingga 12 bulan) membantu anak memahami konsep objek permanen. Kelima, Sub-Tahap Reaksi Sirkular Tersier (12 hingga 18 bulan) di mana anak mengeksplorasi cara baru untuk mencapai tujuan, menunjukkan perkembangan berpikir eksperimental. Terakhir, Sub-Tahap Awal Representasi Bilanganis menandai awal kreativitas anak dengan menggunakan bilangan dan imajinasi dalam permainan dan proses berpikir.

b. Tahapan Pra-Operasional (Usia 2-7 Tahun):

Tahap pra-operasional adalah tahap kedua dalam empat tahap perkembangan kognitif yang dirumuskan oleh Piaget. Dari pengamatannya terhadap cara anak bermain, Piaget menyimpulkan bahwa sekitar usia dua tahun, anak-anak mulai menunjukkan bentuk kemampuan psikologis yang baru. Pada tahapan ini, anak-anak

memulai proses berpikir tentang objek secara mental. Ciri khas dari tahap ini adalah penggunaan operasi mental yang masih sporadis dan sering kali tidak logis. Anak-anak pada tahap ini belajar merepresentasikan objek dengan menggunakan gambar dan kata-kata, namun cara berpikir mereka masih sangat intuitif dan belum berlandaskan pada logika yang kuat.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini ialah mengevaluasi dampak pemakaian media berupa kartu angka terhadap kemampuan siswa kelompok A di TK Pertiwi Tanggulangin dalam mengidentifikasi bilangan bilangan 1 -10. Dalam kerangka analisis, kartu angka diposisikan sebagai unsur bebas yang diasumsikan dapat memberi kontribusi positif terhadap kapabilitas anak dalam mengenali representasi angka, yang difungsikan sebagai unsur terikat. Asumsi dasar dari penelitian ini dipijakkan pada pendekatan pembelajaran serta perkembangan nalar anak, khususnya melalui pendekatan konstruktivistik dan pemikiran Jean Piaget yang menitikberatkan pada urgensi penggunaan alat bantu serta keterlibatan aktif siswa dalam proses perolehan pemahaman matematika sejak usia dini.

Dalam risalah ini diterapkan pendekatan penelitian berbentuk eksperimen semu, di mana subjek anak-anak ditempatkan dalam kelompok perlakuan tanpa disandingkan dengan kelompok pembanding. Tujuan dari penerapan ini ialah untuk menelaah secara cermat keberfungsian media kartu numerik. Kelompok sasaran sekaligus responden terdiri dari murid-murid usia

dini kelompok A di TK Pertiwi Tanggulangin. Perolehan data dilakukan dengan menerapkan alat pengumpul berupa pengujian kemampuan, pengamatan langsung, tanya jawab terstruktur, serta formulir isian yang diperuntukkan bagi pendidik dan wali murid guna menakar keterampilan anak dalam mengidentifikasi lambang angka. Prosedur pengolahan data akan mencakup penerapan metode statistik deskriptif maupun inferensial guna menafsirkan temuan yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini ialah memperoleh validitas nyata terkait media lembar angka sebagai sarana dalam mentransfer pemahaman bilangan bilangan kepada siswa usia prasekolah. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan acuan langsung oleh tenaga pengajar jenjang pendidikan awal, melalui pemberian landasan kuat terhadap efektivitas kartu angka sebagai pendekatan instruksional dalam numerasi dasar. Tak hanya itu, pengkajian ini dimaksudkan turut menyumbang dasar teoretis bagi pustaka pengajaran numerik anak-anak, khususnya menyangkut integrasi alat bantu pembelajaran. Rekomendasi dan simpulan yang disusun diarahkan guna membuka peluang bagi eksplorasi berikutnya serta menguatkan mutu pelaksanaan pengajaran pada tahap usia dini di masa mendatang.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian yang diadakan di TK Pertiwi Tanggulangin mengenai efektivitas penggunaan media kartu angka, dua hipotesis telah diajukan untuk menilai pengaruhnya terhadap kemampuan anak kelompok A dalam mengenal lambang bilangan 1-10:

Hipotesis Nol (H0): menyiratkan bahwa media sarana berupa kartu berangka dianggap tak menimbulkan perubahan mencolok terhadap kemampuan anak dalam mengidentifikasi lambang numerik 1-10. Dengan kata lain, performa anak dalam mengenali angka tidak menunjukkan perbedaan nyata antara sebelum dan sesudah dikenalkan dengan sarana tersebut, yang mengindikasikan bahwa keberadaan kartu angka tidak memberi dorongan dalam proses pemahaman bilangan.

Hipotesis Alternatif (Ha): menyiratkan bahwa media media kartu numerik berdampak nyata dalam meningkatkan kemampuan anak mengenali lambang bilangan 1-10. Apabila ditemukan selisih bermakna secara statistik antara keterampilan anak sebelum dan sesudah penerapan kartu tersebut, maka hal tersebut menjadi penanda bahwa alat bantu ini berperan efektif dalam mendukung proses pengenalan angka.

Pengujian kedua hipotesis ini akan dilakukan melalui analisis statistik yang membandingkan data kemampuan anak sebelum dan sesudah penggunaan kartu angka. Hipotesis nol akan ditolak jika terdapat bukti statistik yang mendukung hipotesis alternatif, yang menunjukkan bahwa kartu angka adalah alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap lambang bilangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diadakan di TK Pertiwi Tanggulangin dengan mengadopsi metode kuantitatif untuk menilai pengaruh penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan anak-anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Penelitian ini menggunakan desain Pre-Eksperimental untuk menguji pengaruh intervensi penggunaan kartu angka pada sebuah kelompok eksperimental, tanpa pemberian intervensi yang sama pada kelompok kontrol. Desain yang diterapkan adalah jenis One Group Pretest Design, di mana peserta lebih dulu menjalani ujian pendahuluan (pretest) sebelum diberikan perlakuan tertentu, kemudian sesudah perlakuan tersebut diberikan, mereka kembali dikerjakan soal yang serupa sebagai evaluasi akhir (posttest).Fokus utama adalah untuk mengukur pengaruh penggunaan kartu angka dalam memperkuat pemahaman anak Kelompok A terhadap lambang bilangan, dengan penekanan pada teknik analisis kuantitatif dalam kajian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independent Variable):

a. Media Kartu Angka

1) Definisi Konseptual: Media kartu angka merujuk pada alat bantu pembelajaran yang terdiri dari kartu-kartu yang masing-masing menampilkan lambang bilangan dari 1 -10. Media ini digunakan

sebagai sarana untuk mengenalkan dan mengajarkan konsep bilangan kepada anak-anak usia dini.

2) Definisi Operasional: Dalam penelitian ini, media kartu angka diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, melibatkan aktivitas seperti pengenalan angka, pengurutan bilangan, dan permainan yang merangsang pengenalan lambang bilangan. Setiap sesi pembelajaran dengan media kartu angka berdurasi 20 menit selama periode dua minggu.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

a. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10

1) Definisi Konseptual: Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 mengacu pada kapasitas anak untuk mengidentifikasi, memahami, dan menyebutkan lambang bilangan yang berkisar antara 1 -10.

2) Definisi Operasional: Dalam konteks penelitian ini, kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 diukur menggunakan instrumen berupa tes tertulis dan lisan sebelum dan setelah penerapan media kartu angka. Tes tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menilai kemampuan anak dalam mengidentifikasi angka secara visual menyebutkan nama bilangan sesuai dengan lambang yang diberikan, dan mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa di TK Pertiwi Tanggulangin, yang totalnya berjumlah 59 anak. Populasi ini terdiri dari semua anak yang aktif mengikuti program pembelajaran di tingkat tersebut, memberikan basis yang luas untuk mengkaji dampak penggunaan media pembelajaran tertentu.

2. Sampel

Dari total populasi 59 anak, sebanyak 22 yang berada di kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Sampel ini mewakili sebagian dari populasi untuk diobservasi dan dianalisis dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas media kartu angka dalam mengajarkan konsep bilangan dari 1 -10. Agar hasil penelitian mencerminkan keseluruhan populasi, peluang yang setara diberikan kepada setiap peserta dengan diterapkannya teknik acak dalam pemilihan, di mana anak-anak dipilih secara tidak berpola. Strategi ini dilakukan agar representasi data menjadi seimbang, sebab dalam metode tersebut, semua individu dalam kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk masuk dalam sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penggunaan metode pemilihan teknik dalam penelitian ini mengacu pada teknik acak, di mana seluruh individu dalam kelompok sasaran memiliki peluang seimbang untuk terpilih. Pada pelaksanaan

proses ini, dilakukan penelusuran terhadap keseluruhan subjek yang tercatat, yakni 59 siswa di TK Pertiwi Tanggulangin, kemudian ditentukan secara tidak berpola sebanyak 22 anak sebagai representasi dari keseluruhan unit observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode utama dalam memperoleh data, yaitu dengan cara mengamati langsung serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan. Kedua cara tersebut dipakai secara bersamaan agar data mengenai penggunaan media kartu angka dalam proses belajar dapat diperoleh secara rinci.

1. Observasi

Teknik observasi akan dilaksanakan dengan cara sistematis untuk merekam perilaku, interaksi, dan kemajuan belajar anak-anak saat menggunakan media kartu angka dalam proses pembelajaran. Observasi akan dilakukan secara langsung di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observator yang bisa jadi peneliti atau asisten peneliti yang telah dilatih, akan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan semua aspek yang relevan dengan tujuan penelitian dapat tercatat. Pedoman observasi akan mencakup aspek-aspek seperti:

a. Tingkat partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran.
b. Kemampuan anak dalam mengidentifikasi lambang bilangan menggunakan media kartu angka.
c. Interaksi antara anak dengan guru dan teman-teman saat kegiatan pembelajaran.

d. Tanggapan dan motivasi anak terhadap penggunaan media kartu angka.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data historis dan rekaman yang ada mengenai proses pembelajaran di TK Pertiwi Tanggulangin, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media kartu angka. Dokumentasi ini bisa berupa foto, video rekaman kegiatan belajar mengajar, catatan harian guru, serta laporan perkembangan belajar anak. Data dari dokumentasi ini penting untuk mendukung temuan dari observasi, memberikan bukti konkret tentang bagaimana media kartu angka digunakan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Selain itu, dokumentasi juga bisa memberikan insight tentang bagaimana penggunaan media kartu angka telah berkembang dan diadaptasi seiring waktu untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anak.

Melalui penerapan metode melihat langsung dan pencatatan arsip, diupayakan agar dapat diperoleh penjelasan luas terkait dampak alat bantu kartu angka terhadap kemampuan mengenali bilangan bilangan pada siswa usia dini di TK Pertiwi Tanggulangin, khususnya di Kelompok A. Data yang diperoleh nantinya akan diproses guna menilai seberapa efektif alat bantu tersebut saat digunakan dalam proses kegiatan belajar anak-anak.

E. Instrumen Penelitian

Tabel kisi-kisi instrumen penilaian mengenai media kartu angka bergambar serta kemampuan dalam mengidentifikasi bilangan bilangan disajikan di bawah ini. Penurunan indikator dari tiap aspek dalam variabel telah dilakukan sebagai dasar penyusunan alat ukur tersebut.

Tabel 1

Kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan mengenal lambang bilangan (variabel Y)

Variable	Indikator	Butiran
Kemampuan mengenal lambang bilangan	Mengurutkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1 – 10	Membedakan Lambang bilangan 1-10
		Menyebutkan Lambang bilangan 1-10
		Mengurutkan Lambang bilangan 1-10
		Menuliskan lambang bilangan bilangan 1-10

F. Teknik Analisis Data

Untuk menilai dampak positif yang kuat dari penerapan metode kognitif terhadap peran media kartu angka dalam mengenalkan bilangan bilangan 1 - 10, peneliti memakai analisis data melalui uji T independen dengan software SPSS edisi 22. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan normalitas memakai Shapiro Wilk. Ketentuan pengambilan kesimpulan dari uji Shapiro Wilk adalah:

1. Bila angka signifikansi hasil uji melebihi 0,05 maka data dianggap memiliki distribusi normal.
2. Bila angka signifikansi hasil uji kurang dari 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Pengujian dugaan statistik pada penelitian ini dilakukan memakai metode *paired sample t-test* melalui bantuan perangkat lunak SPSS edisi 22. Ketentuan dalam menentukan hasil dari uji *paired sample t-test* yaitu sebagai berikut:

Apabila nilai Sig.(2-tailed) kurang dari α (0,05), maka H0 tidak diterima dan Ha diterima.

Sebaliknya, apabila nilai Sig.(2-tailed) melebihi α (0,05), maka H0 diterima dan Ha tidak diterima.

Ha: Kemampuan mengenali bilangan angka 1 -10 pada anak-anak kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin dipengaruhi secara nyata oleh pemakaian media kartu angka.

H0: Media kartu angka tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan 1–10 pada murid kelompok A di TK Pertiwi Tanggulangin.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil TK Tanggulangin Punggur

TK Pertiwi Tanggulangin terletak di Jalan Pendidikan Nomor 2 Tanggulangin RT.02 /RW.01 Dusun 2, kampung Tanggulangin, kecamatan punggur, kode pos 34152 kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung. Lokasi TK Pertiwi Tanggulangin berada di disamping kantor Pramuka, dibelakang Gedung Serba Guna dan dekat dengan SD 3 Tanggulangin serta lapangan Merdeka Punggur, ada juga kantor kecamatan dan Pasar. Dilingkungan TK Pertiwi Tanggulangin terdapat pemukiman warga yang padat penduduknya.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Tanggulangin

Visi :

Pendidikan bagi anak usia dini diarahkan agar mampu membentuk pribadi yang memiliki kemandirian, mampu berpikir logis, menunjukkan kreativitas, serta menjunjung keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak-anak juga ditanamkan nilai moral yang luhur, semangat bekerja sama, serta kemampuan untuk hidup harmonis dalam keberagaman dunia.

Misi :

1) Potensi anak diarahkan melalui aktivitas yang ceria, aktif, dan penuh imajinasi.
2) Bakat anak dimaksimalkan dengan menyesuaikan tahapan pertumbuhan secara menyeluruh.
3) Anak disiapkan memasuki pendidikan dasar dengan kemampuan inti sesuai perkembangan yang telah dicapai.

Tujuan :

1) Kurikulum beserta alat pembelajaran yang kreatif dirancang dan dikembangkan.
2) Ditanamkan sikap menghargai perbedaan budaya agar nilai-nilai budaya dapat terwujud.
3) Kualitas pendidik ditingkatkan agar mampu menjalankan proses pembelajaran yang menyenangkan serta menggali potensi siswa.
4) Anak didik dilatih untuk menunjukkan kreativitas dan kemampuan dalam menghasilkan karya.
5) Lingkungan sekolah dibentuk menjadi tempat yang penuh keceriaan namun tetap tertib.

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Pertiwi Tanggulangin

TK Pertiwi Tanggulangin memiliki 7 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di TK Pertiwi Tanggulangin:

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Tanggulangin
Tahun Ajaran 204/2025

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Teti Julaeti S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Masroh S.Pd	Bndahara dan Guru Kelas
3.	Cici Febriana, S.Pd	Guru Kelas
4.	Purwanti,S.Pd	Guru Kelas
5.	Tri Oktavianingsih	Guru Kelas
6.	Desty Putri Ramadani	Guru kelas dan Operator
7.	Desta Putri Ramadani	Guru Pendamping

Sumber: Data dokumentasi Guru TK Pertiwi Tanggulangin, Senin, 14 Oktober 2024

d. Data Siswa TK Pertiwi Tanggulangin

TK Pertiwi Tanggulangin memiliki tiga (3) kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B1, B2. Berikut data siswa TK Pertiwi Tanggulangin:

Tabel 4.2 Data Siswa TK Pertiwi Tanggulangin

Kelompok	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	9	12	21
B1	15	7	22
B2	9	7	16
	Total Siswa		59

Sumber: Data dokumentasi siswa TK Pertiwi Tanggulangin, Senin, 14 Oktober 2024

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kemampuan Mengenal Lambang bilangan 1-10 Kelompok A Sebelum Menggunakan Media Kartu Angka (Pretest)

Satu kali pertemuan dilaksanakan untuk pelaksanaan tes awal kepada kelompok A yang bertindak sebagai kelas perlakuan sebelum intervensi diberikan. Tes awal ini dimaksudkan agar dapat diketahui

kemampuan dasar siswa. Adapun skor hasil dari tes awal mengenai kemampuan anak dalam mengenali bilangan angka 1 -10 pada kelompok perlakuan ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Data Nilai *Pretest* Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		I	II	III	IV	
1.	Faiz	2	2	2	2	8
2.	Zivanka	1	2	2	2	7
3.	Cheesy	3	3	2	3	11
4.	Nasya	2	3	2	3	10
5.	Raihan	1	2	2	2	7
6.	Kenzo	1	2	2	2	7
7.	Al	2	2	2	1	7
8.	Zafran	1	2	1	2	6
9.	Askiya	1	2	2	1	6
10.	Hilma	2	3	2	3	10
11.	Rabella	2	3	2	3	10
12.	Nana	1	2	2	1	6
13.	Eca	2	2	2	1	7
14.	Silla	2	2	1	2	7
15.	Fernando	2	3	2	2	9
16.	Navira	2	2	2	2	8
17.	Dhaffa	1	2	1	1	5
18.	Aska	2	3	2	3	10
19.	Dafie	1	2	1	1	5
20.	Ivana	2	3	2	3	10
21.	Ayunda	2	3	2	2	9
22.	Ataya	2	3	2	2	9
	Jumlah					174
	Rata-Rata					2,2

Keterangan tingkat pencapaian pembelajaran :

I. Anak Membedakan Lambang bilangan 1-10

II. Anak Menyebutkan Berapa Huruf Di Kata Gelas

III. Anak Mengurutkan Gambar Gambar Di Papan Tulis

IV. Anak Meniru Menulis Lambang Bilangan Di Buku

KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) sesuai dengan hasil kegiatan inti dari pembelajaran harian.

1) BB (Belum Berkembang): Anak diberi nilai 1 apabila pelaksanaan kegiatan masih harus ditunjukkan atau diarahkan oleh pendidik.
2) MB (Mulai Berkembang): Skor 2 akan diberikan jika siswa melakukannya, namun masih bergantung pada bantuan atau pengingat dari guru.
3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Tanpa perlu dibantu ataupun diingatkan, anak yang bisa mengerjakan sendiri akan mendapatkan nilai 3.
4) BSB (Berkembang Sangat Baik): Jika seorang anak tidak hanya mampu menyelesaikan sendiri tugasnya tetapi juga menolong teman yang belum mencapai indikator, maka skor 4 diberikan kepadanya.

Berdasarkan data dalam tabel 4.3, terlihat bahwa rata-rata hasil dari seluruh anak di kelompok A TK Tanggulangin dalam aspek pengenalan bilangan angka berada pada angka 2,2. Nilai tersebut bila diklasifikasikan dalam skema penilaian anak usia dini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami bilangan bilangan 1 -10 masih berada di level rendah, yaitu setara dengan kategori MB atau Mulai Berkembang

.

b. Kemampuan Mengenal Lambang bilangan 1-10 Kelompok A Sesudah Menggunakan Media Kartu Angka (Posttest)

Usai penerapan intervensi sebanyak lima kali, pelaksanaan evaluasi akhir (posttest) diberikan kepada siswa dalam kelompok A yang berperan sebagai subjek uji coba. Tujuan pelaksanaan posttest ini ialah untuk mengamati capaian akhir anak-anak setelah mereka mengalami rangkaian intervensi tersebut. Rekaman capaian hasil posttest terkait kemampuan anak dalam mengenali bilangan angka 1 -10 di kelompok eksperimen ditampilkan pada tabel yang terlampir.

Tabel 4.4
Data Nilai *Posttest* Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor
		I	II	III	IV	
1.	Faiz	4	4	4	3	15
2.	Zivanka	4	4	3	3	14
3.	Cheesy	4	4	4	4	16
4.	Nasya	4	4	3	3	14
5.	Raihan	3	4	4	2	13
6.	Kenzo	3	4	3	3	13
7.	Al	4	3	3	2	12
8.	Zafran	3	3	3	3	12
9.	Askiya	4	3	4	3	14
10.	Hilma	4	4	3	3	14
11.	Rubella	4	4	4	4	16
12.	Nana	4	4	4	4	16
13.	Eca	4	4	3	2	13
14.	Silla	4	4	3	2	13
15.	Fernando	4	4	3	3	14
16.	Navira	4	4	3	3	14
17.	Dhaffa	4	4	3	2	13
18	Aska	4	4	4	3	15
19.	Dafie	4	3	3	3	13
20.	Ivana	4	4	4	3	15
21.	Ayunda	4	4	3	3	14
22.	Ataya	4	4	3	3	14

	Jumlah	307
	Rata-Rata	3,5

Penjabaran Capaian Hasil Belajar Anak:

I. Lambang angka 1 -10 bisa dibedakan oleh anak.
II. Anak menyebut angka dengan bantuan kartu angka.
III. Urutan bilangan angka 1-10 mampu disusun oleh anak melalui gambar di kartu angka.
IV. Di dalam buku, anak bisa menuliskan lambang bilangan dari 1-10.

KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) sesuai dengan hasil kegiatan inti dari pembelajaran harian.

1) BB (Belum Berkembang): Jika tugas dilakukan anak hanya setelah diberi contoh atau panduan dari pendidik, maka diberi nilai 1.
2) MB (Mulai Berkembang): Anak dapat menjalankan kegiatan, namun masih butuh bantuan atau arahan, lalu dinilai dengan angka 2.
3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Bila anak dapat menyelesaikan tanpa bantuan maupun diingatkan oleh guru, maka memperoleh skor 3.
4) BSB (Berkembang Sangat Baik): Anak tidak hanya bisa melaksanakan sendiri, tetapi juga mendampingi temannya yang belum menguasai kemampuan tersebut, dan diberikan poin 4.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan anak memahami bilangan angka 1 -10. Setelah diberikan tindakan, sejumlah besar anak mengalami

perkembangan yang sangat memuaskan. Rata-rata skor yang diperoleh oleh kelompok A tercatat sebesar 3,5, menandakan bahwa sebagian besar anak telah mencapai tahap perkembangan yang baik dalam hal ini.

c. Data Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10

Tabel berikut memperlihatkan hasil dari kelompok A TK Tanggulangin yang telah diberi perlakuan dalam bentuk pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bilangan angka.

Tabel 4.4
Data Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Kelompok A TK Tanggulangin

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Hasil Nilai Peningkatan
1	Faiz	2	4	2
2	Zivanka	2	4	2
3	Cheesy	3	4	1
4	Nasya	3	4	1
5	Raihan	2	3	1
6	Kenzo	2	3	1
7	Al	2	3	1
8	Zafran	2	3	1
9	Askiya	2	4	2
10	Hilma	3	4	1
11	Rabella	3	4	1
12	Nana	2	4	2
13	Eca	2	3	**1**
14	Silla	2	3	1
15	Fernando	2	4	2
16	Navira	2	4	2
17	Dhaffa	1	3	2
18	Aska	3	4	1
19	Dafie	1	3	1

20	Ivana	3	4	1
21	Ayunda	2	4	2
22	Ataya	2	4	2
Jumlah		**48**	**80**	**48**
Nilai Rata-Rata		**2,2**	**3,6**	**2,2**

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa setelah pelaksanaan perlakuan, terjadi kenaikan pada pemahaman anak-anak kelompok A terhadap bilangan angka 1 -10. Jika sebelumnya nilai rata-rata mereka tercatat sebesar 2,2, maka sesudah perlakuan dilaksanakan, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 3,6. Dengan demikian, peningkatan kemampuan dalam mengenali bilangan angka 1–10 pada kelompok A tercatat naik sebesar 1,4 poin.

d. Pengujian Instrumen dan Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, pengujian terhadap kenormalan data dilakukan guna mengetahui apakah skor ujian siswa memiliki pola yang menyerupai distribusi normal. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS edisi 22. Ketentuan dalam mengambil keputusan ialah apabila angka probabilitas melebihi 0,05 maka data dinyatakan memiliki distribusi yang wajar. Namun, jika angka tersebut berada di bawah 0,05 maka data dianggap tidak menyebar secara normal. Tabel 4.6 memperlihatkan hasil dari uji kenormalan pada kelompok perlakuan.

Tabel4.6
Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen
Tests of Normality

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Preetest	.926	22	.103
Posttest	.920	22	.078

Berdasarkan paparan dalam tabel sebelumnya, dapat diamati bahwa pengujian terhadap data awal (pretest) menghasilkan nilai sebesar 0,103, yang berada di atas ambang 0,05; maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa sebaran data tersebut bersifat wajar. Sebaliknya, data akhir (posttest) memperlihatkan angka 0,078 yang turut melampaui batas 0,05, sehingga data tersebut pun dikategorikan memiliki sebaran yang normal.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, persyaratan untuk analisis diuji terlebih dahulu, lalu data tersebut dianalisis memakai metode pengolahan data guna melihat apakah ada dampak dari penggunaan kartu angka terhadap kemampuan anak dalam mengenali bilangan angka 1 -10 di kelas A TK Pertiwi Tanggulangin Punggur. Dari hasil perhitungan uji syarat, diperoleh bahwa data yang ada memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian hipotesis karena data menyebar secara normal. Analisis yang dilakukan dimanfaatkan sebagai dasar pengujian hipotesis pada penelitian ini, dengan memakai uji *paired simple test* melalui perangkat lunak SPSS edisi 22. Dalam kriteria pengujiannya, jika angka Sig.(2-tailed) < α (0,05),

maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti penggunaan media kartu angka berdampak pada kemampuan mengenali bilangan angka 1-10 di kelas A TK tersebut. Sementara itu, hasil uji *paired simple test* yang memanfaatkan software SPSS versi 22 diperoleh sebagaimana disajikan dalam tabel 4.7.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pre-Test	7.91	22	1.797	.383
	Nilai Post-Test	13.95	22	1.174	.250

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pre-Test & Nilai Post-Test	22	.585	.004

Tabel 4.7
Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Eksperimen
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Preetest – Posttest	-6.091	1.509	.322	-6.760	-5.422	-18.932	21	.000

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa angka Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang nilainya berada di bawah ambang 0,05, sehingga hipotesis alternatif dinyatakan sah dan hipotesis nol tidak diakui kebenarannya. Artinya, penerapan media berupa kartu bilangan memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi

lambang numerik 1 -10 di kelompok A pada Lembaga TK Pertiwi Tanggulangin Punggur.

B. Pembahasan

Pengembangan kemampuan kognitif di usia dini sangat penting karena berperan besar dalam kemajuan kemampuan lainnya pada anak. Kemampuan mental intelektual meliputi kebolehan individu dalam menyerap berbagai kemampuan dan pengertian baru, menafsirkan kondisi yang terdapat di sekelilingnya, serta mengaplikasikan daya ingat bersama dengan kemampuan berpikir dalam menanggulangi permasalahan yang tidak kompleks. Pada proses ini, pemahaman terhadap keadaan tidak hanya dikuasai secara naluriah, melainkan juga dilatihkan melalui pengalaman yang terus-menerus sehingga menjadi bagian dari fungsi berpikir yang terasah. Pengenalan lambang bilangan pada anak dimulai dengan memahami konsep angka secara konkret, lalu berkembang menuju pemahaman yang lebih abstrak. Pada tahap awal, anak-anak mungkin belum memahami sepenuhnya apa itu lambang bilangan. Oleh karena itu, perlu ada langkah lebih lanjut untuk membantu mereka mengenali dan memahami lambang atau bentuk bilangan. Secara umum, pada setiap tahap usia, anak-anak akan mencapai berbagai tingkat perkembangan, termasuk dalam bidang matematika, seperti mengenal lambang bilangan atau angka.[1]

[1] Fitriani Fitriani, Muhammad Irfan, And Sunardi Sunardi, "*Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 Sdn Nunu*," *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 1 (March 20, 2022): 140–47.

Kegiatan pembelajaran tentang lambang bilangan akan lebih efektif jika dilakukan dengan cara yang menarik, menyenangkan, beragam, dan kreatif, seperti melalui permainan yang edukatif. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah bermain kartu angka. Pembelajaran yang dilakukan sambil bermain dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan bagi anak saat pembelajaran, pembelajaran juga disarankan untuk diberikan secara berulang-ulang agar dapat menimbulkan pemahaman lebih bagi anak.[2]

Kurangnya media pembelajaran yang menarik di kelas menyebabkan rendahnya perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 khususnya dalam mengurutkan bilangan dari 1 -10, membedakan lambang bilangan 1-10, menyebutkan lambang bilangan 1-10, dan menuliskan lambang bilangan 1-10 Dengan demikian, media sarana visual dalam aktivitas edukatif amat mendukung tercapainya maksud pembelajaran, yakni menciptakan suasana belajar yang teratur serta menumbuhkan kapasitas siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pengajaran adalah kartu bilangan. Apabila media ini digunakan oleh siswa, maka wujud angka yang tergambar dapat segera diamati secara langsung, sehingga mereka terdorong untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar. Dalam penggunaannya, kartu angka sering dijadikan bahan permainan agar anak tidak merasa jenuh, seperti mencocokkan gambar angka dengan jumlah benda, menebak angka yang ditunjukkan, menyusun urutan angka

[2] Rakhel Ruth Berkati Zega, *"Upaya Meningkatkan kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Kelomok A Dengan Metode Bermai Plastisin, Jurnal Dunia Anak, Vol.4, No.2 Juli 2022, Hal 463.*

bergambar, hingga melakukan perhitungan sederhana memakai kartu tersebut.[3]

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan pemberian *pretest* sebelum diberikan treatmen meperoleh hasil rata-rata perkembangan anak 1,31 pada kelas Ekperimen. Setelah diberikan treatmen yaitu penggunaan media kartu angka pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pada pada kempuan pengenalan lambang bilangan anak sebesar 2,64. Sehingga perkembangan siswa dalam kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 lebih meningkat dalam membedakan lambang bilangan 1-10, menyebutkan lambang bilangan 1-10, mengurutkan lambang bilangan 1-10 dan menuliskan lambang bilangan 1-10.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan kartu angka berdampak pada keterampilan anak dalam mengenali lambang angka 1 -10 di kelas A TK Pertiwi Tanggulangin Punggur. Hasil dari pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS melalui uji T menunjukkan bahwa nilai (2-tailed) 0,000,< a 0,05. Oleh karena itu, dugaan awal yang bersifat alternatif dipastikan diterima, sedangkan dugaan nol dinyatakan gugur. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media kartu bilangan telah berdampak nyata terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi lambang bilangan 1-10 pada kelompok A TK Pertiwi Tanggulangin.

---

[3] Erna Yanti dkk, "*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Dengan Permainan Ular Naga Pada Anak Kelompok B Tk Satu Atap Sd Lambirah",* Julnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 2, Nomor 2, Juli 2021, Hal 9

Media kartu angka ini dibuat untuk pembelajaran di dalam kelas. Oleh karenanya guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema. Sebelum memulai media kartu angka, guru menjelaskan terlebih dahulu bagian kartu angka, aturan dan cara bermainnya agar anak paham dan tidak kesulitan dalam memainkan kartu angka. Jika bermain telah selesai, guru memberikan pertanyaan pada anak. Cara bermain media kartu angka yaitu setiap anak diberikan kesempatan untuk bermain, kemudian anak mengambil 1 kartu angka lalu anak membalik kartu simbol tersebut dan menyebutkan berapa jumlah gambar pada kartu tersebut, anak akan menghitung jumlah benda tersebut sesuai dengan gambar yang ada pada kartu angka. Lalu anak akan menuliskan lambang bilangan 1-10 sesuai dengan kartu simbol yang di dapat . Bermain menggunakan kartu angka dapat membantu mengembangkan kemampuan mengenali lambang bilangan 1-10.

Membuktikan bahwa media kartu angka lebih efektif digunakan sebagai media yang membuat proses belajar menjadi menarik meningkatkan interaksi dalam pembelajaran, mempercepat proses belajar anak dalam memahami materi yang diajarkan, memudahkan guru dalam mengajar dan menyajikan berbagai contoh angka 1-10. Media kartu angka juga dapat mengoptimalkan potensi perkembangan kognitif dan anak jadi lebih mudah memahami lambang bilangan 1-10, mengurutkan 1-10, menyebutkan bilangan 1-10, dan juga menuliskan bilangan 1-10. Sehingga media kartu angka sangat berpengaruh bagi siswa kelompok A dalam mengenal lambang bilangan 1-10.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa pengggunaan kartu angka memberi pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenali lambang bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Pertiwi Tanggulangin Punggur. Hal tersebut terbukti melalui hasil analisi menunjukkan nilai sig <a dimana (0,000 < 0,05), sehingga Ha diterima Ho ditolak. Dengan demikian, pengakuan mengenai adanya efek positif dan signifikan dari penggunaan kartu angka terhadap kemampuan mengenali angka 1–10 pada anak-anak dapat dibenarkan.

B. Saran

Hasil dari penelitian yang dilakukan terkait dampak penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan anak dalam mengenali bilangan angka 1 -10 di kelas A TK Pertiwi Tanggulangin Punggur, mendorong penulis untuk memberikan sejumlah rekomendasi berikut ini.

1. Sekolah

   Fasilitas yang memadai perlu disediakan oleh pihak sekolah agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga kegiatan mengajar dan belajar bisa didukung secara optimal dan perkembangan serta pertumbuhan siswa dapat ditingkatkan.

2. Guru

   Perkembangan capaian anak semestinya senantiasa dijadikan sorotan utama, bersamaan dengan media pendekatan dan sarana edukatif yang sesuai. Oleh karena itu, atmosfer kegiatan belajar yang mendukung dapat terbentuk, dan ranah pertumbuhan siswa pun mampu ditingkatkan secara menyeluruh.

3. Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan lebih teliti dalam memilih metode pembelajaran dan jenis penelitian yang akan digunakan agar tidak mengalami kesulitan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Nayazik, Suwignyo, J., & Meidika, F. Peningkatan daya pikir dalam menyusun urutan lambang angka lewat sarana kartu bilangan. *Scholaria: Jurnal Pengajaran dan Adat*, 9(2), 2019.

A. Sudono. *Sumber Pengajaran Serta Perlengkapan Permainan Untuk Didikan Anak Usia Dini*. Grasindo, 2000, hlm. 69.

Ambarwati, Debi dan Abdul Karim. "Pengembangan kemampuan berpikir anak-anak usia dini saat mengenal angka memakai kartu bergambar," *Preschool: Jurnal Didikan Anak Awal* 3, No. 1, 29 Juni 2022.

Ayu, Citra. "Mendorong kemampuan berpikir anak melalui aktivitas menghitung dengan metode permainan kartu bilangan bagi anak umur 4-5 tahun di TK Taqifa Bangkinang," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pengajaran Anak Usia Dini* 2, No. 2.

C. Azizah. Pertumbuhan kapasitas kognitif anak dini melalui sarana kartu angka pada kelompok B usia 5–6 tahun di TK Mandiri Babul Falah, Desa Pandak, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan (Skripsi doktor, IAIN Palopo), 2023.

Fitriani, Muhammad Irfan, & Sunardi. "Pembuatan alat bantu kartu angka bergambar guna menaikkan pemahaman lambang angka 1–10 siswa kelas I SDN Nunu," *Pinisi Journal Pendidikan Guru SD* 2, No. 1, 20 Maret 2022.

N. N. Parwati, Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. *Proses Belajar Dan Pengajaran*. PT. RajaGrafindo Persada–Rajawali Pers, 2023.

Nurmiati, Tanjung, & Sean Marta Efastri. "Cara meningkatkan kemampuan mengenal lambang angka memakai permainan teka-teki jam untuk anak usia 4–5 tahun di PAUD Generasi Bangsa Pekanbaru," *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 02, 29 April 2019.

P. Triyasmonah. Mendorong kemampuan kognitif melalui sarana kartu angka pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Bululawang, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, 2015.

Purwigati. "Cara menumbuhkan pemahaman lambang angka melalui permainan kartu angka di PAUD Massir Pulpas, Kota Karang, Bandar Lampung, tahun 2016."

S. Destiani. Penerapan alat bantu pembelajaran kartu angka bergambar guna mendongkrak kecerdasan berpikir anak di TK Citra Darma Lampung Barat (Disertasi doktor, UIN Raden Intan Lampung), 2018.

S. Sudarti. Penerapan pelajaran numerasi literasi pada anak usia dini. Dalam *Seminar Nasional Pengajaran Matematika*, 2022.

S. I. Harianja, Kartika, W., & Septiani, N. Pelaksanaan permainan kalkulator jari untuk melatih hitungan anak usia dini di TK Pertiwi Kuala Tungkal. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 11(1), 2024.

S. N. Fauzia, Nessa, R., & Rizka, S. M. Penyusunan media karpet engklek guna memperkenalkan bilangan angka kepada anak-anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021.

Sendang, Yul, Utami. "Usaha meningkatkan kecerdasan mengenal bilangan angka lewat permainan kartu angka bagi anak kelompok A di TK Setia Rini, Titang Sumberagung, Jetis Bantul," *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7, No. 4, 16 Juli 2018.

Syafrudin, Astuti, A. W., U., & Oktaria, R. Dampak penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun. *Generasi Emas*, 6(1), 2023.

Taufik, Syastra, Muhammad, Adam. "Media media belajar berbasis teknologi digital oleh pelajar kelas X SMA Ananda Batam," *Ejournal*, Vol. 3, No. 2, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasurvei

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

1. Identitas

Sekolah	**: TK Pertiwi Tanggulangin**
Fase	**: Fondasi**
Jenjang	**: TK B**
Tahun Pelajaran	**: 2024 / 2025**
Semester / Minggu	**: I / 1**
Hari / Tanggal	**: 23 Juli 2024**
Topik / Sub Topik	**: Diri sendiri / identitas diri**
Sub-Sub Topik	**: Anggota Tubuh**
Judul Kegiatan	**: Menggunting dan Menempel Bentuk Orang**

2. Capaian Pembelajaran (CP) Dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tujuan Kegiatan
Nilai Agama dan Budi Pekerti	➢ Percaya bahwa manusia ciptaan Tuhan YME	➢ Anak mempercayai bahwa diriku sebagai ciptaan Tuhan YME
Jati Diri	➢ mengelola emosi diri secara sehat	➢ Anak dapat bersabar menunggu giliran
	➢ Menggunakan fungsi gerak motorik halus	➢ Anak dapat mengenal identitas diri melalui kegiatan bermain ➢ Anak dapat mempraktekan kegiatan berjalan, berlari, berjinjit, jongkok , melompat
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	➢ mengenal berbagai informasi	➢ Anak menunjukan sikap berani bertanya tentang berbagai informasi terkait dengan identitas diri
	➢ memahami berbagai informasi	➢ Anak dapat menjawab pertanyaan tentang informasi terkait topik identitas diri ➢ Anak dapat mendeskripsikan pendapat tentang tentang topik identitas diri

	➢ mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan,	➢ Anak dapat menceritakan tentang perasaan dan pikirannya tentang identitas diri .
	➢ mengomunikasikan perasaan dan pikiran menggunakan berbagai media	➢ Anak dapat mendeskripsikan identitas diri dengan menggunakan video pembelajaran
	• mengenal konsep pramatematika dalam kehidupan sehari hari	➢ Anak dapat mengenal lambang bilangan
	• berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca	• Anak dapat melakukan kegiatan bermain menyusun kartu huruf • Anak dapat melakukan kegiatan bermain simbol huruf awal pada namanya
	• mengeksplorasi berbagai proses seni	• Anak dapat bernyanyi lagu " aku berjalan dengan kakiku"
	➢ mengapresiasi karya seni	• Anak dapat menghargai hasil karya orang lain

3. Kegiatan Pembelajaran

Alur	Kegiatan	Alat Dan Bahan
Pembukaan **(30 Menit)**	• Berbaris di depan kelas • Salam,berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan absen • Diskusi dan tanya jawab tentang identitas diri • Menyanyikan lagu "aku berjalan dengan kakiku" • Memantik Anak dengan Pertanyaan ✔ **Apa yang kamu ketahui tentang anggota tubuh" ?**	Diri Sendiri Objek langsung
Kegiatan Inti (60 Menit)	• Memantik Anak dengan **pertanyaan** ➢ **Coba sebutkan namanya sendiri?** ➢ **Bahan apa saja yang di gunakan untuk mambuat karya " Menggunting dan Menempel Bentuk Orang"?** • Guru mendemonstrasikan cara membuat karya "menempel bentuk orang" • Anak diminta untuk **mengumpulkan informasi** dengan mengamati guru yang menjelaskan alat dan bahan serta cara membuat "bentuk orang dari kertas origami " • Anak menyebutkan huruf awal pada namanya	Gunting Lem Kertas Origami Buku Merekat

	sendiri • Anak Merapikan kembali alat main yang digunakan • Mematik anak dengan pertanyaan ➢ **Hal apa yang menarik yang kalian temukan dari kegiatan menggunting dan menempel bentuk orang?**	
Istirahat **(30 Menit)**	• Cuci Tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Makan bersama dan main di luar	Sabun Lap tangan Bekal anak Alat permainan di luar
Penutup **30 menit**	• Merapikan Alat Main Yang digunakan • Recalling • Evaluasi • Apresiasi • Refleksi • Berdoa sesudah Belajar • Salam	

4. Asesmen

Dengan menggunakan Teknik penilaian dalam Kurikulum Merdeka PAUD yaitu Catatan Anekdot, Hasil Karya, Foto Berseri dan Ceklis.

5. Catatan

Mengetahui
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
TK Pertiwi Tanggulangin

TETI JULAETI, S.Pd
NIP. 196707011986032001

Tanggulangin, 23 Juli 2024

Cici Febriana, S.Pd

Lampiran 2 Instrumen Asesment Proses Prasurvei

INSTRUMEN ASESMENT PROSES

Topik / Sub topik/ Sub-sub topik : Diri sendiri / Identitas diri/Anggota tubuh

Jenis Kegiatan : Menggunting dan Menempel Bentuk Orang

Hari/Tanggal.Bulan.Tahun : 23 Juli 2024

No	NAMA	Tujuan Kegiatan Dan KKTP																KET
		A				B				C				D				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	FAIZ			V				V					V			V		2
2	ZIVANKA				V			V				V	·			V	·	2
3	CHESSY			V					V				V				V	
4	NASYA				V				V			V				V	·	
5	RAIHAN				V			V					V				V	
6	KENZO			V					V			V				V		
7	AL				V			V					V			V		
8	ZAFRAN			V					V			V					V	
9	ASKIYA				V			V					V			V		
10	HILMA			V				V				V				V		
11	RABELLA				V				V				V				V	
12	NANA			V				V				V				V		
13	ECA				V				V				V				V	
14	SILLA				V				V				V				V	
15	FERNANDO			V				V					V			V		
16	NAVIRA				V			V				V				V		
17	DHAFFI			V					V				V			V		
18	ASKA				V			V				V				V		
19	DAFIE			V				V					V				V	
20	IVANA				V				V				V			V		
21	AYUNDA				V				V			V					V	
22	ATAYA				V				V				V				V	

Keterangan Tujuan Kegiatan :

a. Anak dapat menghitung jari 1-10
b. Anak dapat Menjiplak bentuk tangan
c. Anak dapat meniru angka
d. Anak dapat membedakan warna

KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) :

- ☐ **BSB = (4)**
- ☐ **BSH = (3)**
- ☐ **MB = (2)**
- ☐ **BB = (1)**

Lampiran 12 Outline dan APD

RUBRIK PENILAIAN
KEMAMPUAN ANAK MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10

Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang) nilai 1
   a. Anak belum bisa membedakan lambang bilangan 1-10
   b. Anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10
   c. Anak belum mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10
   d. Anak belum mampu menuliskan lambang bilangan 1-10
2. MB (Mulai Berkembang) nilai 2
   a. Anak dapat membedakan lambang bilangan 1-8
   b. Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-8
   c. Anak dapat mengurutkan lambang bilangan 1-8
   d. Anak dapat menulis lambang bilangan 1-8
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) nilai 3
   a. Anak mengerti dan dapat membedakan lambang bilangan 1-10 dengan bantuan guru
   b. Anak sudah mengerti dan dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bantuan guru
   c. Anak sudah mengerti urutan lambang bilangan 1-10 dengan bantuan guru
   d. Anak sudah mampu menuliskan lambang bilangan 1-10 dengan bantuan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) Skor 4
   a. Anak mengerti dan dapat membedakan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan guru.
   b. Anak sudah mengerti dan dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan guru.
   c. Anak sudah mengerti urutan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan guru
   d. Anak sudah mampu menuliskan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan guru

TABEL DOKUMENTASI

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

NO.	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada (✓)	Tidak (✓)	
1.	PROSEM dan Rancangan Pembelajaran Harian (RPH)	✓		
2.	Hasil Karya Anak	✓		
3.	Assesmen	✓		
4.	Profil Sekolah	✓	✓	
5.	Hasil Raport		✓	
6.	Data Guru	✓		
7.	Data Absen Anak	✓		
8.	Media Pembelajaran	✓		

Mengetahui ,

Metro, 31 Maret 2024

Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 199512132020122025

Penulis

Desty Putri Ramadani
NPM. 2001040009

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Kartu Angka
   1. Pengertian Media Kartu Angka
   2. Jenis dan Karakteristik Media Kartu Angka
   3. Langkah-Langkah Pembuatan Media Kartu Angka
   4. Cara Menggunakan Media Kartu Angka
   5. Tujuan dan Manfaat Media Kartu Angka
B. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
   1. Pengertian Mengenal Lambang Bilangan
   2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
   3. Pentingnya Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini

4. Tahap Perkembangan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan
C. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
1. Pengertian Mengenal Lambang Bilangan
2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
3. Pentingnya Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini
4. Tahap Perkembangan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan
D. Kerangka Konseptual Penelitian
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrument Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian
1. Deskripsi lokasi penelitian
2. Deskripsi data hasil penelitian
3. Pengujian hipotesis
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui ,

Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 199512132020122025

Metro, 27 September 2024
Penulis

Desty Putri Ramadani
NPM. 2001040009

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Penilaian Pretes

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

1. Identitas

Sekolah : **TK Pertiwi Tanggulangin**
Fase : **Fondasi**
Jenjang : **TK A**
Tahun Pelajaran : **2023 / 2024**
Semester / Minggu : **I /**
Hari / Tanggal : **Senin 14 Oktober 2024**
Topik / Sub Topik : **Binatang**
Sub-Sub Topik : **Binatang Serangga**
Judul Kegiatan : **Membuat Ulat dari origami Dan memberikan Angka 1-10**

2. Capaian Pembelajaran (CP) Dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tujuan Kegiatan
Nilai Agama dan Budi Pekerti	➢ Percaya bahwa manusia ciptaan Tuhan YME	➢ Anak mempercayai bahwa diriku sebagai ciptaan Tuhan YME
Jati Diri	➢ mengelola emosi diri secara sehat	➢ Anak dapat bersabar menunggu giliran
	➢ Menggunakan fungsi gerak motorik kasar	➢ Anak dapat mengenal minuman melalui kegiatan bermain ➢ Anak dapat mempraktekan kegiatan berjalan, berlari, berjinjit, jongkok , melompat
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	➢ mengenal berbagai informasi	➢ Anak menunjukan sikap berani bertanya tentang berbagai informasi terkait dengan minuman
	➢ memahami berbagai informasi	➢ Anak dapat menjawab pertanyaan tentang informasi terkait topik minuman ➢ Anak dapat mendeskripsikan pendapat tentang tentang topik minuman
	➢ mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan,	➢ Anak dapat menceritakan tentang perasaan dan pikirannya tentang minuman

Dipindai dengan CamScanner

	➢ mengomunikasikan perasaan dan pikiran menggunakan berbagai media	➢ Anak dapat mendeskripsikan minuman
	➢ mengenal konsep pramatematika dalam kehidupan sehari hari	➢ Anak dapat mengenal lambang bilangan
	➢ berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca	➢ Anak dapat melakukan kegiatan bermain menyusun kartu huruf ➢ Anak dapat melakukan kegiatan bermain simbol huruf awal pada namanya
	➢ mengeksplorasi berbagai proses seni	➢ Anak dapat bernyanyi lagu " minuman"
	➢ mengapresiasi karya seni	➢ Anak dapat menghargai hasil karya orang lain

3. Kegiatan Pembelajaran

Alur	Kegiatan	Alat Dan Bahan
Pembukaan **(30 Menit)**	• Berbaris di depan kelas • Salam,berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan absen • Diskusi dan tanya jawab tentang minuman • Memantik Anak dengan Pertanyaan ✔ **Apa saja hal menarik yang kalian temukan dari kegiatan membuat ulat dari origami" ?**	Objek langsung
Kegiatan Inti (60 Menit)	• Memantik Anak dengan **pertanyaan** ➢ **Bahan apa saja yang di gunakan untuk mambuat karya "bentuk ulat dari origami"?** • Guru menjelaskan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan untuk membuat karya seni • Guru memperaktekan cara mengunakan kartu angka dan menyakan satu persatu kepada siswa • Anak diminta untuk **memahami** dengan mengamati Karu angka dan menebak angka yang ada di kartu angka • Anak diminta untuk mengurutkan angka 1-10 • Lalu Anak menuliskan simbol angka 1-10 • Anak diminta untuk menyebutkan Angka 1-10 ke depan • Anak menceritakan tentang kegiatan bermain "kartu angka"	Buku merekat Origami Lem

Dipindai dengan CamScanner

	• Anak Merapikan kembali alat main yang digunakan • Mematik anak dengan pertanyaan ➢ **Hal apa yang menarik yang kalian temukan dari kegiatan melipat bentuk gelas dan meniru tulisan kata haus?**	
Istirahat **(30 Menit)**	• Cuci Tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Makan bersama dan main di luar	Sabun Lap tangan Bekal anak Alat permainan di luar
Penutup **30 menit**	• Merapikan Alat Main Yang digunakan • Recalling • Evaluasi • Apresiasi • Refleksi • Berdoa sesudah Belajar • Salam	

4. Asesmen

Dengan menggunakan Teknik penilaian dalam Kurikulum Merdeka PAUD yaitu Catatan Anekdot, Hasil Karya, Foto Berseri dan Ceklis.

5. Catatan

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
TK Pertiwi Tanggulangin

TETI JULAETI, S.Pd
NIP. 196707011986032001

Tanggulangin, Senin 14 Oktober 2024

Guru Kelas

CICI FEBRIANA, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OBSERVASI PREE TEST
PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (✓) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal : Senin 14 Oktober 2024
Responden : 22 anak

No	Nama	Indikator	Sub Indikator				Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB	
1	Faiz	Mengurutkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1 - 10	1	2	1	1	✓				perlu bimbingan guru
2	Zivanka		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
3	Cheesy		2	2	1	2		✓			perlu pengingat guru
4	Nasya		2	2	1	2		✓			perlu pengingat guru
5	Raihan		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
6	Kenzo		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
7	Al		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
8	Zafran		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
9	Askiya		1	1	1	2	✓				perlu bimbingan guru
10	Hilma		2	2	2	2		✓			perlu pengingat guru
11	Rabella		2	2	1	2		✓			perlu pengingat guru
12	Nana		1	1	1	1	✓				perlu bimbingan guru
13	Eca		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
14	Silla		1	2	2	2		✓			perlu pengingat guru
15	Fernando		1	2	1	1	✓				perlu bimbingan guru
16	Navira		1	2	1	1	✓				perlu bimbingan guru
17	Dhaffa		1	2	1	1	✓				perlu bimbingan guru
18	Aska		2	2	2	2		✓			perlu pengingat guru
19	Dafie		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
20	Ivana		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
21	Ayunda		1	2	1	2	✓				perlu bimbingan guru
22	Ataya		1	2	2	2		✓			perlu pengingat guru

Keterangan sub indikator:
1. Membedakan Lambang Bilangan 1-10
2. Menyebutkan Lambang bilangan 1-10
3. Mengurutkan Lambang bilangan 1-10
4. Menulis Angka 1-10

Keterangan Tingkat Pencapaian:
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

$$\frac{\text{Jumlah nilai sub indikator}}{4}$$

Lampiran 4 Penilaian Posttes

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

1.Identitas

Sekolah : **TK Pertiwi Tanggulangin**

Fase : **Fondasi**

Jenjang : **TK A**

Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

Semester / Minggu : **1 / 3**

Hari / Tanggal : **Sabtu 27 Oktober 2024**

Jenis Kegiatan : **Bermain kartu angka 1-10**

2.Capaian Pembelajaran (CP) Dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Tujuan Kegiatan
Nilai Agama dan Budi Pekerti	➢ Percaya bahwa manusia ciptaan Tuhan YME	➢ Anak mempercayai bahwa tanaman sebagai ciptaan Tuhan YME
Jai Diri	➢ mengelola emosi diri secara sehat	➢ Anak dapat bersabar menunggu giliran
	➢ Menggunakan fungsi gerak motorik kasar	➢ Anak dapat mengenal macam-macam jenis tanaman di sekolah melalui kegiatan bermain ➢ Anak dapat mempraktekan kegiatan berjalan, berlari, berjinjit, jongkok , melompat
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	➢ mengenal berbagai informasi	➢ Anak menunjukan sikap berani bertanya tentang berbagai informasi terkait dengan macam-macam jenis tanaman di sekolah .
	➢ memahami berbagai informasi	➢ Anak dapat menjawab pertanyaan tentang informasi terkait topik tanaman di sekolah ➢ Anak dapat mendeskripsikan pendapat tentang tentang topik tanaman di sekolah
	➢ mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan,	➢ Anak dapat menceritakan tentang perasaan dan pikirannya tentang tanaman disekolah .

Dipindai dengan CamScanner

	➢ mengomunikasikan perasaan dan pikiran menggunakan berbagai media	➢ Anak dapat mendeskripsikan tentang macam-macam tanaman disekolah
	➢ mengenal konsep pramatematika dalam kehidupan sehari hari	➢ Anak dapat mengenal lambang bilangan
	➢ berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca	➢ Anak dapat melakukan kegiatan bermain menyusun kartu huruf ➢ Anak dapat melakukan kegiatan bermain simbol huruf awal pada nama tanaman di sekolah
	➢ mengeksplorasi berbagai proses seni	➢ Anak dapat bertepuk bunga
	➢ mengapresiasi karya seni	➢ Anak dapat menghargai hasil karya orang lain

3.Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Inti (60 Menit)	• Anak duduk melingkar guru menjelaskan cara cara bermain kartu angka • Anak diminta untuk memahami angka 1-10 • Memantik Anak dengan **pertanyaan** • Anak **menalar** apa yang akan dibuat setelah mengamati apa saja yang di jelaskan oleh guru • Anak mengambil kartu angka dan menyebutkan nya • Anak menghitung gambar yang ada di balik gambar kartu sesuai bilangan • Anak membilang simbol angka sesuai dengan gambar di kartu angka • Anak menceritakan tentang kegiatan bermain kartu angka dan • Anak Merapikan kembali alat permainan yang digunakan • Mematik anak dengan pertanyaan ➢ **Hal apa yang menarik yang kalian temukan dari kegiatan kolase bunga**	Kartu huruf
Istirahat (30 Menit)	• Cuci Tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Makan bersama dan main di luar	Sabun Lap tangan Bekal anak Alat permainan di luar
Penutup 30 menit	• Merapikan Alat Main Yang digunakan • Recalling • Evaluasi • Apresiasi	

Dipindai dengan CamScanner

	• Refleksi • Berdoa sesudah Belajar • Salam	

4.Asesmen

Dengan menggunakan Teknik penilaian dalam Kurikulum Merdeka PAUD yaitu Catatan Anekdot, Hasil Karya, Foto Berseri dan Ceklis.

5.Catatan

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
TK Pertiwi Tanggulangin

TETI JULAETI, S.Pd
NIP. 196707011986032001

Tanggulangin, Sabtu 27 oktober 2024

Guru Kelas

CICI FEBRIANA, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OBSERVASI POST TEST
PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (√) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal : Sabtu 27 Oktober 2024
Responden : 22 anak

No	Nama	Indikator	Sub Indikator				Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB	
1	Faiz	Mengurutkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1 - 10	4	4	4	3				✓	Mampu melaksanakan Sendiri
2	Zivanka		4	4	3	3			✓		Melakukan Sendiri
3	Cheesy		4	4	4	4				✓	Mampu melaksanakan mandiri
4	Nasya		4	4	3	3			✓		Melakukan Sendiri
5	Raihan		3	4	4	2			✓		Melakukan Sendiri
6	Kenzo		3	4	3	3			✓		Melakukan Sendiri
7	Al		4	3	3	2			✓		Melakukan Sendiri
8	Zafran		3	3	3	3			✓		Melakukan Sendiri
9	Askiya		4	3	4	3			✓		Melakukan Sendiri
10	Hilma		4	4	4	4				✓	Mampu melaksanakan mandiri
11	Rabella		4	4	4	4				✓	Mampu melaksanakan mandiri
12	Nana		4	4	3	2				✓	Mampu melaksanakan mandiri
13	Eca		4	4	3	2			✓		Melakukan Sendiri
14	Silla		4	4	3	3			✓		Melakukan Sendiri
15	Fernando		4	4	3	3			✓		Melakukan Sendiri
16	Navira		4	4	3	2			✓		Melakukan Sendiri
17	Dhaffa		4	4	4	3				✓	Mampu melaksanakan mandiri
18	Aska		4	3	3	3			✓		Melakukan Sendiri
19	Dafie		4	4	4	3			✓		Melakukan Sendiri
20	Ivana		4	4	4	3				✓	Mampu melaksanakan mandiri
21	Ayunda		4	4	3	3				✓	Mampu melaksanakan mandiri
22	Ataya		4	4	3	3			✓		Melakukan Sendiri

Keterangan sub indikator:
1. Membedakan Lambang Bilangan 1-10
2. Menyebutkan Lambang bilangan 1-10
3. Mengurutkan Lambang bilangan 1-10
4. Menulis Angka 1-10

Keterangan Tingkat Pencapaian:
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

$$\frac{\text{Jumlah nilai sub indikator}}{4}$$

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Hasil Perhitungan SPSS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pre-Test	7.91	22	1.797	.383
	Nilai Post-Test	13.95	22	1.174	.250

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pre-Test & Nilai Post-Test	22	.585	.004

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pre-Test - Nilai Post-Test	-6.045	1.463	.312	-6.694	-5.397	-19.380	21	.000

Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4492/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Aulia Rahma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**DESTY PUTRI RAMADANI**
NPM	:	2001040009
Semester	:	9 (Sembilan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	:	PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2024
Ketua Jurusan,

Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 7 Surat Izin Prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1344/In.28/J/TL.01/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah TK PERTIWI TANGGULANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**DESTY PUTRI RAMADANI**
NPM	:	2001040009
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	:	PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 KELOMPOK A DI TK PERTIWI TANGGULANGIN

untuk melakukan prasurvey di TK PERTIWI TANGGULANGIN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2024
Ketua Jurusan,

Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 8 Surat Balasan Prasurvei

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK PERTIWI TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR
Jl. Tanggulangin , Kec. Punggur Kabupaten Lampung Tengah
E-Mail : tkpertiwitanggulangin41@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.1/ 822 / 05 / c.17. / D.a.VI.01/ 2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Teti Julaeti, S.Pd
NIP	:	19676707011986032001
Jabatan	:	Kepala TK Pertiwi Tanggulangin

Menerangkan bahwa:

Nama	:	DESTY PUTRI RAMADANI
NPM	:	2001040009
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	:	PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

Telah melaksanakan *Pra-survey* di TK Pertiwi Tanggulangin dari tanggal 04 Maret 2024.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaiakun Warahmatullahi Wabarakatu

Tanggulangin, 22 Maret 2024
Kepala TK Pertiwi Tanggulangin

TETI JULAETI,. S.Pd.
NIP. 19676707011986032001

Lampiran 8 Surat Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4674/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PERTIWI TANGGULANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4673/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 21 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama	:	**DESTY PUTRI RAMADANI**
NPM	:	2001040009
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK PERTIWI TANGGULANGIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PERTIWI TANGGULANGIN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9 Surat Balasan Izin Research

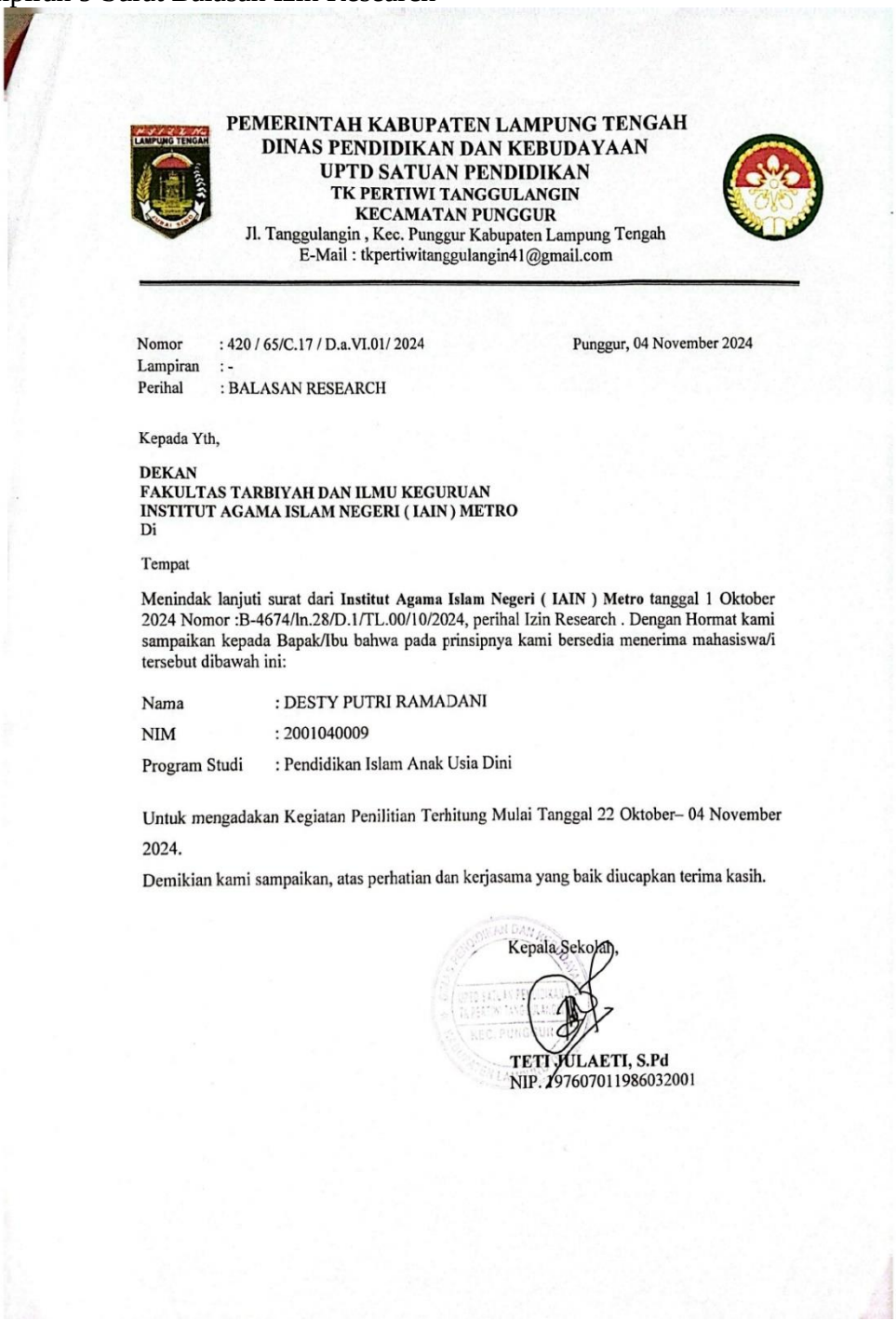

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK PERTIWI TANGGULANGIN
KECAMATAN PUNGGUR
Jl. Tanggulangin , Kec. Punggur Kabupaten Lampung Tengah
E-Mail : tkpertiwitanggulangin41@gmail.com

Nomor : 420 / 65/C.17 / D.a.VI.01/ 2024 Punggur, 04 November 2024
Lampiran : -
Perihal : BALASAN RESEARCH

Kepada Yth,

DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Di

Tempat

Menindak lanjuti surat dari **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro** tanggal 1 Oktober 2024 Nomor :B-4674/In.28/D.1/TL.00/10/2024, perihal Izin Research . Dengan Hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa pada prinsipnya kami bersedia menerima mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

Nama : DESTY PUTRI RAMADANI
NIM : 2001040009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan Kegiatan Penilitian Terhitung Mulai Tanggal 22 Oktober– 04 November 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

TETI JULAETI, S.Pd
NIP. 197607011986032001

Lampiran 10 Surat Tugas

10/21/24, 10:53 AM SURAT TUGAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4673/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DESTY PUTRI RAMADANI**
NPM	:	2001040009
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PERTIWI TANGGULANGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 11 Bebas Pustaka Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-501/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DESTY PUTRI RAMADANI
NPM : 2001040009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001040009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

19-06-2025

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

by Desty Putri Ramadani

Submission date: 17-Jun-2025 03:08AM (UTC-0500)
Submission ID: 2697637551
File name: Skripsi_Desty_Putri_Ramadani_-_2001040009.docx (304.61K)
Word count: 11581
Character count: 73103

PENGARUH MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 PADA KELOMPOK A TK PERTIWI TANGGULANGIN

19-06-2025

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	9%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	Elsa Febiyanti Utami, Riana Irawati, Aah Ahmad Syahid. "Pengaruh Kartu Bergambar Berbantuan Video Terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Mengenal Bilangan Kelas I", Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2025 Publication	1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Foto Dokumentasi

e. Kegiatan sebelum masuk ke kelas

f. Kegiatan menyebutkan angka 1-10 tanpa menggunkan kartu angka

g. Kegiatan menebak angka di kartu angka

h. Kegiatan anak menghitung jumlah gambar yang ada di kartu angka

i. Kegiatan menulis angka 1-10 di buku siswa

j. Kegiatan menggunkan media kartu angka di damppingi guru kelas

Lampiran 15 Gambar Kartu Angka

a. Kartu Angka bagian depan

b. Kartu Angka bagian Belakang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Desty Putri Ramadani Lahir di Tanggulangin, 05 Desember 2001, tinggal bersama dan dibesarkan di Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Penulis merupakan anak dari ibu Dwi Yuniarti dan Bapak Basuni G Zahra dan memiliki satu saudara kembar perempuan bernama Desta Putri Ramadani yang sudah menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Tk Pertiwi Tanggulangin, Pungggur, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 3 Tanggulangin. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMP N 1 Punggur dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Di SMA N 1 Punggur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dari tahun 2020.